

**KEMAMPUAN SISWA KELAS XI IPA, IPS, DAN BAHASA
DI SMA K SANG TIMUR YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2005/2006
DALAM MENGGUNAKAN PREPOSISI**

**Skripsi
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



**Oleh:
FRANSISCA DAFROSA
011224001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2006**

SKRIPSI

**KEMAMPUAN SISWA KELAS XI IPA, IPS, DAN BAHASA
DI SMA K SANG TIMUR YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2005/2006
DALAM MENGGUNAKAN PREPOSI**

Oleh:

FRANSISCA DAFROSA

NIM: 011224001

telah disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. J. Karmin M. Pd.

Tanggal: 1 Maret 2006

SKRIPSI

**KEMAMPUAN SISWA KELAS XI IPA, IPS, DAN BAHASA
DI SMA K SANG TIMUR YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2005/2006
DALAM MENGGUNAKAN PREPOSISI**

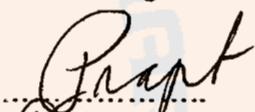
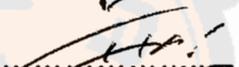
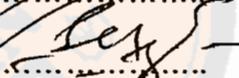
Yang dipersiapkan dan disusun oleh

FRANSISCA DAFROSA

NIM: 011224001

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 18 Maret 2006
dan telah dinyatakan memenuhi syarat

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

	Nama lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M.Hum.	
Sekretaris	: L. Rishe Purnama Dewi, S.Pd.	
Anggota	: Dr. J. Karmir, M.Pd.	
	Drs. P. Hariyanto	
	Y.F. Setya Tri Nugraha, S. Pd.	

Yogyakarta, 18 Maret 2006
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan,




(Drs. I. Sarkim, M.Ed., Ph.D.)

*hanya sederhana inginku,
membuatmu:
bangga dan bahagia
memiliki aku*

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

- *Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Christofianus dan Mamah Emiliana. Terimakasih atas kesabaran dan kepercayaannya*
- *Kakak tersayang, Kak Evi, Kak Beatus, Kak Mety. Terimakasih atas nasehat dan dukungannya.*
- *Dua keponakan kecilku, Francesca dan Josefina. Keceriaan kalian sangat berarti.*
- *Peseorang yang selalu ada untukku, my lovely Bozie.*

3 ITIE bIrdS

DoN't wOrRy aBOuT the ThiNg

CauSe evERY liTTIE thINg

GooNa be aLL right

Wake Up this mOrnINg

sMILe wiTh ThE RiSiNg SuN

3 ITIE bIrdS BeSiDE My DoorSTeP

SiNGINg sWEEt SonG

A MelOdy CuRRent U

SaYINg ThIs MY mEssAgE 2 U

-Bob Marley-

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 1 Maret 2006



Fransisca Dafrosa



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Bapa Yang Mahakasih yang telah memberikan bimbingan, berkat, kekuatan dan kesabaran, sehingga skripsi yang berjudul *Kemampuan Siswa Kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa di SMA K Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006 dalam Menggunakan Preposisi* dapat penulis selesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud seperti adanya sekarang ini. Oleh karena itu, dari hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian dan penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. J Karmin M. Pd., selaku pembimbing utama yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan sejak awal penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Drs. J. Prapta Diharja, S.J.,M.Hum. selaku Ketua Program Studi PBSID.
3. Segenap dosen PBSID yang dengan sabar telah membagi ilmunya.
4. Sr. Maria Stella, PIJ selaku Kepala Sekolah SMA K Sang Timur Yogyakarta atas izin penelitian yang diberikan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Drs. Pranyoto selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA K Sang Timur Yogyakarta atas bantuan dalam pelaksanaan pengumpulan data.
6. Siswa-siswi kelas XI IPA, IPS dan Bahasa SMA K Sang Timur Yogyakarta yang bersedia membantu selama penelitian berlangsung.
7. Keluarga besar tercinta di Bandung atas dukungan moral, spiritual, dan material.
8. Maskoe atas waktu dan hari-hari serta dukungannya.
9. Sahabat-sahabat di *Paris Van Java*, Achai, Desy, Valent, Leny, Cucan, Windy, Hanie, Remmert, Hari, Mpran, Johan, Jelly, Santo, Cemi, Er, Rivan, Andika. *Love u all*.
10. Teman senasib sepenanggungan, Joy dan Tam-blue. Di dalam persahabatan kita ku temui kasih yang tulus.
11. Teman siaran di Radio Komunitas Warga Terban, Ayank Lubis. *Jagpot lagi yu!!!*
12. *My Big Brother*, Bain. Modalnya hanya yakin, percaya serta usaha, dan semua pasti bisa terwujud.
13. Seorang sahabat baru, Shandy Ismanto. Jangan jadi Romo ya.....
14. Teman-teman seperjuangan, angkatan 2001. Bonded, Nanno, Advèn, Jerry, Agung, Tina, Novi, Desy, Nana, Ina, Deby, Cicil, Martin, Butet, Wiwik, Eta, Phita, Rini, Monic, Sr. Hilda, Mbak Kristin, Aji, Inu, Yanto, Ari, Hasto, Fr. Don, Paheri, Iin, Domi, Dion, Anto, Alex, Suroyo, Dwi, Widi, Heru, Tedy, Bayu, Happy, Cieprut, Nita, Bomi, Wheandry, Indah, Dora, Ana, Ati, Khatrin,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

15. Teman-teman ASTRI 6F lantai 2, Nanno, Abeth, Amel, Mba Yush, Mba Atun, Cinta, Rina, Neng, Simbah Yuda, Vera Si Util, Wiewie, Emi, Emma, Atin, Anjar, Erchie, Sailor Moon, *trims* untuk kebersamaannya.
16. Mas Dadi yang telah banyak membantu dan memberikan informasi dalam pembuatan surat-surat izin.
17. Segenap karyawan Perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang telah melayani peminjaman buku sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar.
18. Semua rekan yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah turut serta membantu.
19. Kota Yogyakarta sebagai kota pelajar yang telah memberiku pengalaman untuk belajar lebih banyak menjadi manusia yang bermanfaat. Sebagai kota budaya yang telah membuatku mengerti untuk menghargai sebuah karya.

Akhirnya penulis berharap, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Yogyakarta, 1 Maret 2006



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Rumusan Variabel dan Batasan Istilah	6
1.6 Lingkup Penelitian	7
1.7 Sistematika Penyajian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian yang Relevan	8

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.2 Kajian Pustaka	9
2.2.1 Preposisi	9
2.2.2 Jumlah Preposisi Bahasa Indonesia.....	11
2.2.3 Tempat Preposisi di dalam Kalimat	15
2.2.4 Jenis-Jenis Preposisi.....	16
2.2.5 Cara Menggunakan Preposisi.....	19
2.2.6 Pembelajaran Preposisi di SMA.....	31
2.3 Kerangka Berpikir	34
2.4 Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Populasi dan Sampel.....	36
3.2.1 Populasi.....	36
3.2.2 Sampel.....	37
3.3 Instrumen Penelitian	37
3.4 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Deskripsi Data	46
4.2 Analisis Data.....	47
4.2.1 Kemampuan Siswa Kelas XI IPA dalam Menggunakan Preposisi	47
4.2.2 Kemampuan Siswa Kelas XI IPS dalam Menggunakan Preposisi.....	52

4.2.3 Kemampuan Siswa Kelas XI Bahasa dalam Menggunakan Preposisi	56
4.2.4 Perbedaan Kemampuan Siswa Kelas XI IPA, IPS dan Bahasa dalam Menggunakan Preposisi	60
4.2.4.1 Perbedaan Kemampuan Siswa Kelas XI IPA dengan XI IPS dalam Menggunakan Preposisi	65
4.2.4.2 Perbedaan Kemampuan Siswa Kelas XI IPA dengan XI Bahasa dalam Menggunakan Preposisi	68
4.2.4.3 Perbedaan Kemampuan Siswa Kelas XI Bahasa dengan XI IPS dalam Menggunakan Preposisi	70
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN	79
5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian	79
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	81
5.3 Saran-Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	85
BIOGRAFI.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Jumlah Preposisi	12
Tabel 2. Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Siswa Kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa SMA K Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006 dalam Menggunakan Preposisi	38
Tabel 3. Pedoman Konversi Angka ke dalam Skala Lima.....	42
Tabel 4. Pedoman Penghitungan Persentase Skala Lima	42
Tabel 5. Deskripsi Data Siswa Kelas XI IPA, IPS dan Bahasa	46
Tabel 6. Tabulasi Skor Distribusi Tunggal Kemampuan Siswa Kelas XI IPA dalam Menggunakan Preposisi	48
Tabel 7. Perhitungan Jumlah Skor dan Jumlah Skor Kuadrat Sebagai Persiapan Menghitung Mean dan Simpangan Baku Kemampuan Siswa Kelas XI IPA dalam Menggunakan Preposisi	49
Tabel 8. Konversi Skor Kemampuan Siswa Kelas XI IPA dalam Menggunakan Preposisi	51
Tabel 9. Pedoman Penghitungan Persentase Skala Lima.....	51
Tabel 10. Tabulasi Skor Distribusi Tunggal Kemampuan Siswa Kelas XI IPS dalam Menggunakan Preposisi	52
Tabel 11. Perhitungan Jumlah Skor dan Jumlah Skor Kuadrat Sebagai Persiapan Menghitung Mean dan Simpangan Baku Kemampuan Siswa Kelas XI IPS dalam Menggunakan Preposisi.....	53

Tabel 12. Konversi Skor Kemampuan Siswa Kelas XI IPS dalam Menggunakan Preposisi	55
Tabel 13. Pedoman Penghitungan Persentase Skala Lima	56
Tabel 14. Tabulasi Skor Distribusi Tunggal Kemampuan Siswa Kelas XI Bahasa dalam Menggunakan Preposisi	57
Tabel 15. Perhitungan Jumlah Skor dan Jumlah Skor Kuadrat Sebagai Persiapan Menghitung Mean dan Simpangan Baku Kemampuan Siswa Kelas XI Bahasa dalam Menggunakan Preposisi	57
Tabel 16. Konversi Skor Kemampuan Siswa Kelas XI Bahasa dalam Menggunakan Preposisi	59
Tabel 17. Pedoman Penghitungan Persentase Skala Lima.....	60
Tabel 18. Persiapan Analisis Varians.....	61
Tabel 19. Ringkasan Analisis Varians	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Skor Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa di SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam Menggunakan Preposisi	86
2. Hasil Uji Instrumen Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda.....	87
3. Hasil Uji Instrumen Tingkat Kesukaran Soal Melengkapi	90
4. Hasil Uji Instrumen Tingkat Kesukaran Soal Essai	94
5. Instrumen Penelitian Kemampuan Siswa Kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa di SMA K Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006 dalam Menggunakan Preposisi	95
6. Kunci Jawaban	100
7. Daftar t Tabel	101
8. Hasil Tes Siswa Kelas XI IPA	102
9. Hasil Tes Siswa Kelas XI IPS	103
10. Hasil Tes Siswa Kelas XI Bahasa	104
11. Surat Permohonan Ijin Penelitian	106
12. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian	107

ABSTRAK

Dafrosa, Fransisca. 2006. *Kemampuan Siswa Kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa di SMA K Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006 dalam Menggunakan Preposisi*. Skripsi Sarjana FKIP. Yogyakarta. Univesitas Sanata Dharma.

Penelitian ini meneliti tentang kemampuan siswa kelas XI dalam menggunakan preposisi. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi, dan mendeskripsikan perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA K Sang Timur Yogyakarta. Sampel penelitian ini diambil dari seluruh populasi yang berjumlah 66 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Dalam menganalisis data digunakan rumus penghitungan skor rata-rata, analisis varian, dan uji-t. skor rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa dalam menggunakan preposisi. Analisis varian untuk mengetahui perbedaan kemampuan antara siswa kelas IPA, IPS, dan Bahasa dalam menggunakan preposisi. Sedangkan uji-t untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa kelas IPA dengan IPS, siswa kelas IPA dengan Bahasa, dan siswa kelas IPS dengan Bahasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kemampuan siswa kelas XI IPA dalam menggunakan prpeosisi baik 2) kemampuan siswa kelas XI IPS dalam menggunakan preposisi cukup 3) kemampuan siswa kelas XI Bahasa dalam menggunakan preposisi baik 4) ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas XI IPA dengan IPS, dan Bahasa dengan IPS dalam menggunakan preposisi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis memberikan saran: 1) guru bidang studi bahasa Indonesia hendaknya mengefektifkan jam pelajaran di kelas, dan menyediakan waktu untuk melatih kemampuan siswa dalam menulis khususnya dalam menggunakan preposisi 2) perlu diadakan penelitian lain yang meliputi faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa, seperti bakat, minat, dan faktor yang berasal dari pihak guru agar data yang diperoleh lebih akurat.

ABSTRACT

Dafrosa, Fransisca. 2006. *The ability of Eleventh Grade Senior High School Students Natural Science, Social Science and Language Program in Sang Timur Catholic Senior High School Yogyakarta 2005/2006 in Using Preposition*. Sarjana FKIP Thesis. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research examined the ability of eleventh grade senior high school students in using preposition. The purposes were describing the ability of the eleventh grade senior high school students of natural science, social science, and language program in using preposition, and describing differences of the ability between those students.

The population of this research is the eleventh grade students of Sang Timur Catholic Senior High School Yogyakarta. The Sample is 66 students. The instrument used in this research was test. In analyzing data used to know mean score, variants analysis, and *uji-t*. Mean score for count the average students ability of Natural Science, Social Science, and Language Program in using preposition. Variants analysis was used to know differences of the ability between Natural Science, Social Science and Language Program in using preposition. Meanwhile *uji-t* was used to know differences of the ability between Natural Science with Social Science, Natural Science with Language Program, and Social Science with Language Program.

The result of the research show that: 1) the ability of Natural Science Program is good, 2) The ability of Social Science Program is adequate 3) the ability of Language Program is good 4) there was significant difference between Natural Science with Social Science, and Language Program with Social science in using preposition.

Based on the result of the research, the write suggests that 1) the teacher of Indonesian Language should make the time of study in the class effective, and prepare the time to practice the students writing skill especially in using preposition 2) it is needed to held another research which cover the other factors which influence to students writing skills, such as talent, interest and the factor from the teacher, in order to make the data gained is more accurate.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat lepas dari hubungan antarsesama. Manusia saling membutuhkan, baik untuk memenuhi kepentingan jasmani maupun rohani. Ini berarti bahwa di dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari kegiatan berinteraksi antarsesama.

Dalam interaksinya itu hampir tidak mungkin tanpa melibatkan bahasa. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dengan sesamanya. Oleh sebab itu, bahasa membawa fungsi sosial bagi masyarakat pemakainya.

Untuk dapat berkomunikasi dengan baik diperlukan suatu proses belajar yang dinamakan belajar bahasa karena memang pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya (Tarigan, 1982:1). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis (Depdiknas, 2003:3)

Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan komunikasinya itu. Keempat keterampilan berbahasa itu adalah menyimak, menulis, berbicara dan membaca.

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa harus diajarkan di sekolah karena di zaman ini keterampilan sangat dibutuhkan. Keterampilan

menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar (Tarigan, 1982:4). Selain itu, agar siswa dapat dengan mudah dan terampil menyampaikan gagasan/idenya melalui tulisan dalam berbagai bentuk.

Menurut Tarigan (1987:3) banyak pendapat yang ditulis dalam surat kabar menyatakan bahwa kemampuan menulis para pelajar sangat rendah. Di perguruan tinggi para dosen mengeluhkan bahwa mahasiswa kurang terampil dalam menulis makalah, paper apalagi skripsi. Bukti kemampuan menulis para pelajar/mahasiswa masih rendah adalah masih banyaknya kesalahan yang dilakukan pada waktu menulis. Kesalahan yang dilakukan biasanya menyangkut ejaan, pemilihan kata, struktur bahasanya, penggunaan kalimat yang tidak efektif, pengungkapan gagasan/ide yang tidak logis dan tidak sistematis. Kesalahan-kesalahan tersebut dilakukan karena mereka belum menguasai kaidah-kaidah bahasa.

Dalam skripsinya yang berjudul *Pengetahuan dan Penggunaan Kata Penghubung Antarkalimat dalam Paragraf Siswa Kelas II SMU Marsudi Luhur*, Theresia Supriyanti menemukan empat faktor yang menyebabkan tingkat kemampuan menulis para pelajar/mahasiswa rendah yaitu, pertama sikap masyarakat yang tidak peduli terhadap pemakaian dan pembelajaran bahasa Indonesia, mereka terlalu menganggap remeh bahasa bangsanya sendiri. Kedua, sikap guru yang kurang perhatian pada pembelajaran menulis padahal kemampuan menulis seseorang tidak diperoleh secara alamiah tetapi melalui proses pelatihan yang dilakukan berulang-ulang di mana latihan-latihan menulis seperti itu akan diperoleh siswa saat guru memberikan tugas seperti mengarang, membuat makalah dan lain-lain. Ketiga, para pelajar tidak mempunyai motivasi dan minat terhadap pembelajaran menulis. Keempat,

siswa kurang ada usaha untuk berlatih menuangkan gagasan/idenya dalam bentuk tulisan. Selain itu, ada anggapan bahwa orang Indonesia pasti mampu berbahasa Indonesia.

Kelima faktor tersebut sebaiknya kita cermati dan kita tanggulangi karena kemajuan suatu bangsa dan negara dapat diukur dari maju atau tidaknya komunikasi tulis bangsa tersebut. Maju atau tidaknya komunikasi tulis dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas hasil percetakan yang didapat dari negara tersebut (Tarigan, 1984:19).

Pembelajaran menulis siswa SMA kelas XI dalam Kurikulum 2004 telah banyak ditekankan. Keterampilan menulis dilatihkan dengan menulis ringkasan isi buku, menulis karya tulis ilmiah, menulis rangkuman pendapat dan lain-lain. Itu semua menuntut kemampuan menulis yang baik dan benar serta kemampuan mengolah kata dan kalimat dari siswa.

Untuk memiliki keterampilan menulis yang baik dan benar seseorang juga harus memiliki kemampuan menggunakan preposisi di dalam kalimat. Preposisi adalah salah satu jenis kata tugas bahasa Indonesia. Dalam kalimat preposisi bertugas sebagai (K) keterangan atau pelengkap dan selalu berada di depan kata benda.

Walaupun kemampuan siswa khususnya kelas XI dalam menguasai preposisi tidak dicantumkan dalam kurikulum, namun kemampuan itu penting. Standar kompetensi menulis dalam kurikulum 2004 menuntut siswa menggunakan kosakata yang bervariasi dan efektif serta menggunakan tatabahasa yang baik untuk menimbulkan efek dan hasil tertentu. Oleh karena itu, penggunaan preposisi yang termasuk dalam tatabahasa Indonesia dan sebagai salah satu jenis kata tugas wajib dikuasai oleh siswa dalam

merangkaikan kata atau kalimat yang akan digunakan dalam membuat sebuah tulisan yang berkualitas baik.

Dalam kurikulum SMA program pengajaran terdiri dari program pengajaran umum dan program pengajaran khusus. Program pengajaran umum diadakan di kelas X dan XI, sedangkan program pengajaran khusus mulai diadakan di kelas XII. Program pengajaran umum merupakan program yang wajib diikuti oleh semua siswa kelas X dan XI, program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan minat untuk memilih program khusus di kelas XII yang terdiri dari program IPA, IPS dan Bahasa.

Bertolak dari uraian di atas, alasan penulis untuk meneliti masalah ini yaitu siswa SMA diharapkan mempunyai kemampuan menulis dan mengolah kata serta kalimat dalam tulisannya khususnya dalam menggunakan preposisi yang lebih baik dari jenjang yang ada di bawahnya. Dipilihnya SMA K Sang Timur karena di sekolah ini penjurusan program IPA, IPS dan Bahasa sudah dilakukan sejak siswa duduk di kelas XI bukan di kelas XII seperti yang ditentukan dalam kurikulum SMA. Dengan adanya program yang berbeda seperti itu, secara tidak langsung jumlah jam untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pun berbeda tiap programnya. Selain itu, peneliti pernah melakukan PPL di sekolah ini sehingga peneliti telah mengetahui karakter sekolah, siswa dan guru-guru di sini serta diharapkan mendapat kemudahan dalam melakukan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini akan dipecahkan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa kelas XI IPA SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi?
2. Seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa kelas XI IPS SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi?
3. Seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa kelas XI BAHASA SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi?
4. Adakah perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa kelas XI IPA SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi.
2. Mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa kelas XI IPS SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi.
3. Mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI Bahasa SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi.
4. Mendeskripsikan perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA, IPS dan Bahasa SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada para guru di SMA K Sang Timur khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS, dan XI Bahasa SMA K Sang Timur dalam menggunakan preposisi.
2. Memberikan masukan bagi guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk melakukan usaha-usaha tertentu yang dapat meningkatkan pemahaman materi terutama mengenai preposisi apabila tingkat kemampuan menggunakan preposisi siswa kelas XI IPA, IPS dan XI Bahasa masih kurang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan bangsa karena pengetahuan selalu berkembang dan sifatnya adalah seumur hidup.

1.5 Rumusan Variabel dan Batasan Istilah

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah kelas XI IPA, IPS dan XI Bahasa SMA K Sang Timur Yogyakarta dan variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan menggunakan preposisi.

2. Batasan Istilah

a. Kemampuan Menggunakan

Kemampuan menggunakan adalah suatu kesanggupan seseorang dalam melakukan/menerapkan suatu ilmu yang diperoleh melalui proses belajar.

b. Preposisi

Salah satu jenis kata tugas dalam bahasa Indonesia yang bertugas untuk merangkaikan satu kata dengan kata lain atau bagian kalimat dengan bagian kalimat lainnya.

1.6 Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya bermaksud untuk mendeskripsikan:

1. Kemampuan siswa kelas XI IPA SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi.
2. Kemampuan siswa kelas XI IPS SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi.
3. Kemampuan siswa kelas XI Bahasa SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi.
4. Perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA, IPS dan Bahasa SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi.

1.7 Sistematika Penyajian

Bab pertama penelitian ini adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, rumusan variabel, batasan istilah, dan sistematika penyajian penelitian. Bab kedua adalah landasan teori yang berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan, kajian pustaka penelitian serta hipotesis penelitian. Bab ketiga adalah metodologi penelitian yang akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, populasi, sampel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Bab kelima adalah kesimpulan, implikasi dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Beti Dwiana Yuliasuti dengan judul *Perbedaan Kemampuan Siswa SMU Program IPA, IPS dan Bahasa Dalam Menulis Karangan Argumentasi (Studi Kasus di SMU BOPKRI 2 Yogyakarta)*. Beti Dwiana Yuliasuti meneliti kemampuan siswa kelas III SMU BOPKRI 2 Yogyakarta dalam menulis karangan argumentasi dilihat dari tiga program yang ada di sekolah tersebut yaitu IPA, IPS dan Bahasa. Populasi penelitiannya sebanyak 281 dan sampel yang digunakan sebanyak 140. Instrumen yang digunakan adalah teks mengarang. Hasil yang diperoleh adalah kemampuan menulis karangan argumentasi pada program IPA cukup, program IPS cukup dan program Bahasa kurang, ada perbedaan yang signifikan antara program IPA, IPS, dan Bahasa dalam menulis karangan argumentasi.

Penelitian lain dilakukan oleh Theresia Supriyanti dengan judul penelitian *Pengetahuan dan Penggunaan Kata Penghubung Antarkalimat dalam Paragraf Siswa Kelas II SMU Marsudi Luhur*. Dalam penelitiannya peneliti mendeskripsikan mengenai pengetahuan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf, penggunaan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf dan hubungan antarkeduanya. Jumlah populasi dan sampel yang diambil sebanyak 139 siswa. Data yang diperoleh berupa hasil tes pengetahuan dan penggunaan kata penghubung antarkalimat. Data yang diperoleh berjumlah 122 karena ada 17 siswa yang tidak ikut, dari 122 data tersebut

diambil 119 karena ada 3 yang rusak. Instrumen penelitian adalah tes berupa tes obyektif dan esai. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengetahuan kata penghubung antarkalimat siswa kelas II SMU Marsudi Luhur kurang, penggunaan kata penghubung antarkalimat siswa kelas II SMU Marsudi Luhur baik, dan tidak ada hubungan antara keduanya.

Peneliti menganggap kedua penelitian di atas relevan karena pertama, penelitian itu sama-sama meneliti kemampuan berbahasa siswa baik dalam menulis sebuah karangan khususnya karangan argumentasi dan juga dalam penggunaan tata bahasa Indonesia khususnya pengetahuan dan penggunaan kata penghubung antarkalimat. Kedua, karena satu dari penelitian itu meneliti berdasarkan jenis program yang ada yaitu IPA, IPS dan Bahasa. Melihat kedua hal itu peneliti tertarik untuk menggabungkan kedua unsur dari kedua penelitian itu untuk dijadikan bahan penelitian ini yaitu mengenai kemampuan menggunakan preposisi siswa kelas XI IPA, IPS dan Bahasa di SMA K Sang Timur Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Preposisi

Istilah preposisi sebenarnya sudah sejak lama dikenal dalam bahasa Indonesia melalui pengenalan tata bahasa bahasa asing Indo-Eropa, seperti Belanda, Inggris, dan Latin dan bila diperhatikan baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Indo-Eropa dalam penggunaannya preposisi selalu berada di depan kata benda dan berfungsi sebagai objek atau pelengkap kalimat. Gorys Keraf menyatakan bahwa dalam perbandingan bahasa dike-

tahui bahwa ada juga bahasa yang memiliki kata-kata belakang (postposisi), yang letaknya bukan di depan sebuah kata, melainkan di belakang sebuah kata. Karena itu, timbullah sebuah istilah generik, yaitu adposisi, untuk menyatukan kedua istilah itu. Jadi, adposisi dapat dibagi atas dua jenis yaitu preposisi dan postposisi. Namun, bahasa Indonesia hanya mengenal preposisi.

Alisjahbana (1950:74) via Hans Lapoliwa (1992:10) mendefinisikan preposisi secara tradisional, kata depan atau preposisi ialah kata-kata yang menghubungkan kata benda dengan kata-kata yang lain serta menentukan sekali sifat perhubungan itu. Ada lagi pendapat lain mengenai definisi preposisi. Preposisi merupakan kata yang pada umumnya mendahului kata nominal dan tidak pernah terdapat di akhir kalimat (Moeliono via Lapoliwa:1991:10) adapun menurut Abdul Chaer (1990:23) preposisi adalah kata atau gabungan kata yang berfungsi menghubungkan kata atau frase sehingga terbentuk sebuah frase eksosentrik, yakni frase yang lazim menduduki fungsi keterangan di dalam kalimat. Contohnya dalam kalimat, *saya baru datang dari Bandung*. Kelompok kata *dari Bandung* adalah frase eksosentrik yang menduduki fungsi keterangan dan kata tugas *dari* merupakan unsur pertama dari frase tersebut adalah preposisi.

Jika ditinjau dari perilaku semantisnya, preposisi yang juga disebut kata depan, menandai berbagai hubungan makna antara konstituen di depan preposisi tersebut dengan konstituen di belakangnya (TBBI, 2000:288). Contohnya, *pergi ke luar negeri* preposisi *ke* menyatakan hubungan makna arah antara *pergi* dan *luar negeri*.

Dari beberapa pengertian preposisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa preposisi adalah salah satu jenis kata tugas dalam bahasa Indonesia yang bertugas untuk merangkaikan satu kata dengan kata lain atau bagian kalimat dengan bagian kalimat lainnya. Letaknya selalu berada di depan kata yang berjenis kata benda yang menandai berbagai hubungan makna.

2.2.2 Jumlah Preposisi Bahasa Indonesia

Ada perbedaan dalam menyebutkan jumlah preposisi bahasa Indonesia yang dihasilkan dari pengamatan para ahli tata bahasa yaitu Prof. Drs. M. Ramlan, Harimurti Kridalaksana serta Abdul Chaer. Perbedaan itu tampaknya timbul karena ketidakandalan kriteria yang dipakai untuk mengidentifikasi preposisi (Hans Lapoliwa, 1992:18). Mereka menggunakan keeksosentrikan frasa sebagai kriteria utama dalam mengidentifikasi preposisi. Ramlan mencatat sebanyak 115 buah preposisi bahasa Indonesia, Harimurti Kridalaksana dan Abdul Chaer mencatat ada 85 buah. Salah satu perbedaannya yaitu Ramlan mencatat ada 21 buah preposisi yang didahului oleh *dari, di dan ke*, seperti *di dalam, di atas, di bawah, di depan, di belakang, di samping*, dan *di luar* atau *ke dalam, ke atas, ke bawah, ke depan, ke belakang, ke samping* dan *ke luar*, atau *dari dalam, dari atas, dari bawah, dari depan, dari belakang, dari samping*, dan *dari luar* menurut Ramlan preposisi tersebut dapat berdiri sendiri-sendiri. Tetapi, menurut Kridalaksana dan Abdul Chaer bentuk-bentuk seperti itu dianggap sebagai satu preposisi

yang diikuti oleh nomina. Perbedaan-perbedaan itu dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 1
Perbedaan Jumlah Preposisi

No	Ramlan	Abdul Chaer	Kridalaksana
1.	akan	akan	akan
2.	akibat	akibat	akibat
3.	antar	antara...dengan	antar
4.	antara	atas	antara
5.	atas	bak	antara...dengan
6.	bagaikan	bagai	bagaikan
7.	bagi	bagaikan	bagi
8.	berkat	bagi	bak
9.	bersama	berkat	berbeda dengan
10.	bersama-sama	buat	berhadapan
11.	beserta	dalam	berhadapan dengan
12.	buat	dari	berhubung
13.	dalam	dari(...)	berkenaan dengan
14.	dari	dari...hingga	berhubung dengan
15.	dari antara	dari...sampai	berlainan dengan
16.	dari arah	dari...untuk	berlawanan dengan
17.	dari atas	daripada	bersamaan dengan
18.	dari balik	demi	bersangkutan dengan
19.	dari bawah	dengan	bertentangan dengan
20.	dari belakang	di	bertolak dari
21.	dari dalam	di (...)	buat
22.	dari dekat	guna	dalam
23.	dari depan	hingga	dari
24.	dari hadapan	karena	dari antara
25.	dari luar	ke	daripada
26.	dari muka	ke (...)	dari...ke
27.	dari samping	kecuali	dari...sampai
28.	dari sebelah	kepada	demi
29.	dari sekeliling	kurang dari	dengan
30.	dari sekitar	laksana	di
31.	dari seputar	lebih dari	guru
32.	dari tengah	lebih...daripada	hingga
33.	dari tengah-tengah	lewat	karena
34.	daripada	melalui	ke
35.	dekat	mengenai	kecuali
36.	demi	mengingat	kepada
37.	dengan	menjelang	ketimbang
38.	di	menuju	kurang
39.	di antara	oleh	laksana
40.	di atas	pada	lantaran

41.	di balik	perihal	lewat
42.	di bawah	perkara	melalui
43.	di belakang	sama	mengenai
44.	di dalam	sampai	mengingat
45.	di dekat	sampai dengan	mengingat akan
46.	di depan	sampai pada	menjelang
47.	di hadapan	secara	menuju
48.	di luar	sebab	menuju ke
49.	di muka	sebagai	menurut
50.	di samping	sebagaimana	menyangkut
51.	di sebelah	secara	oleh
52.	di sekeliling	sedari	oleh karena
53.	di sekitar	sejak	oleh sebab
54.	di sepanjang	sejak...hingga	pada
55.	di seputar	sejak...sampai	per
56.	di tengah	selain	peri
57.	di tengah-tengah	selain dari	perihal
58.	hingga	semacam	perkara
59.	karena	semenjak	sama
60.	ke	sepanjang	sampai
61.	ke antara	seperti	sampai dengan
62.	ke arah	tanpa	sebagai
63.	ke atas	tentang	sebagaimana
64.	ke balik	terhadap	secara
65.	ke bawah	untuk	seiring
66.	ke belakang	seiring dengan	sedari
67.	ke dalam	berhubung dengan	sejajar
68.	ke dekat	berkaitan dengan	sejak
69.	ke depan	berlainan dengan	sejalan
70.	ke hadapan	berbeda dengan	sekeliling
71.	ke luar	berlawanan dengan	sekitar
72.	ke muka	bertentangan dengan	selain
73.	ke samping	berhadapan dengan	selain daripada
74.	ke sebelah	bersamaan dengan	selama
75.	ke sekeliling	berkenaan dengan	selaras
76.	ke sekitar	sebanding dengan	semacam
77.	ke tengah	sejajar dengan	semenjak
78.	ke seputar	sejalan dengan	sepanjang
79.	ke tengah-tengah	selaras dengan	sesuai dengan
80.	kecuali	sesuai dengan	tanpa
81.	kepada	sehubungan dengan	tentang
82.	lewat	mengingat akan	terhadap
83.	melalui	bertolak dari	tinimbang
84.	mengenai	berangkat dari	untuk
85.	mengingat	bertitik tolak dari	waktu
86.	menjelang		
87.	menuju		
88.	menurut		

89.	oleh		
90.	oleh karena		
91.	oleh sebab		
92.	pada		
93.	sama		
94.	sampai		
95.	sampai dengan		
96.	sebab		
97.	sebagai		
98.	sebagaimana		
99.	secara		
100.	sedari		
101.	sejak		
102.	sekeliling		
103.	sekitar		
104.	selain		
105.	selain dari		
106.	selain daripada		
107.	selama		
108.	semacam		
109.	sepanjang		
110.	seperti		
111.	tanpa		
112.	tentang		
113.	terhadap		
114.	tinimbang		
115.	untuk		

Melihat adanya beberapa perbedaan di atas yang mengakibatkan jumlah preposisi menjadi besar, maka dapat disimpulkan bahwa preposisi-preposisi yang sama dapat dijadikan sebagai satu preposisi berdasarkan cara penggunaannya. Dengan demikian jumlah preposisi yang ada tidak terlalu besar.

Seperti yang dilakukan oleh Abdul Chaer dalam bukunya *Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Bahasa Indonesia*, dari 85 buah preposisi hanya 30 buah yang diperlakukan sebagai preposisi. Preposisi-preposisi itu adalah *di, pada, dalam, atas, antara, ke, kepada, terhadap, dari, daripada, sejak, sampai, hingga, oleh, dengan, untuk, buat, bagi, guna, demi, akan, tentang, mengenai, karena, kecuali, selain, berkat, seperti, tanpa, dan menurut.*

Preposisi seperti *berhubung dengan, sesuai dengan, seiring dengan* dan lain-lain hanyalah sebagai variasi dari 30 preposisi sebelumnya.

2.2.3 Tempat Preposisi di dalam Kalimat

Secara umum setiap kalimat adalah bahasa Indonesia terdiri dari unsur subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K) (Abdul Chaer, 1990:16). Contohnya, *Ayah mengajak adik ke taman bermain*. Dalam kalimat itu *Ayah* berfungsi sebagai S, *mengajak* berfungsi sebagai P, *adik* berfungsi sebagai O, *ke taman bermain* berfungsi sebagai K. Namun tidak selalu semua kalimat mempunyai fungsi sintaksis yang berurutan S-P-O-K dalam kenyataannya ada juga kalimat yang tidak berurutan misalnya, K-S-P-O, ada yang tidak lengkap tanpa salah satu fungsi sintaksis yang ada atau justru hanya terdiri dari satu fungsi sintaksis. Hal itu dapat terjadi karena dalam berbahasa kalimat-kalimat yang diucapkan saling berkaitan sehingga fungsi sintaksis yang kehadirannya sudah dimaklumi tidak perlu ditulis (Abdul Chaer, 1990:16).

Fungsi-fungsi sintaksis yang terdapat dalam sebuah kalimat memiliki golongan kata masing-masing. Menurut Abdul Chaer (1990:16-17), biasanya S (subjek) dan O (objek) termasuk dalam golongan kata benda, P (predikat) termasuk dalam golongan kata kerja dan kata sifat, sedangkan K (keterangan) termasuk dalam golongan kata keterangan (adverbia) atau sebuah frase preposisi yang komponen pertamanya adalah preposisi dan komponen keduanya adalah kata benda atau kata lain. Misalnya frase *ke kantor*, kata *ke* merupakan preposisi dan *kantor* merupakan kata benda. Preposisi mana yang

digunakan di dalam sebuah kalimat tergantung dari macam keterangan yang diberikan. Misalnya untuk menyatakan ‘tempat berada’ digunakan preposisi *di*, dan untuk menyatakan keterangan ‘pelaku’ digunakan preposisi *oleh* (Abdul Chaer, 1990:17). Abdul Chaer menjelaskan lebih lanjut dengan bagan untuk melihat bahwa preposisi memang menempati K (keterangan) dalam sebuah kalimat dan tidak terdapat dalam fungsi sintaksis lain.

S	P	O	K	
kb	kk/ks	kb	pr	kb

Keterangan: kb = kata benda
 kk = kata kerja
 ks = kata sifat
 pr = preposisi

2.2.4 Jenis-jenis Preposisi

Menurut Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (2000:288-291), jika ditinjau dari segi bentuknya, preposisi terbagi dalam dua jenis yaitu preposisi tunggal dan preposisi majemuk.

1. Preposisi Tunggal

Preposisi tunggal adalah preposisi yang hanya terdiri dari satu kata, dapat berupa kata dasar dan kata berafiks.

a. Preposisi Kata Dasar

Preposisi yang termasuk dalam kelompok ini hanya terdiri atas satu morfem. Contoh:

akan
akibat
antara
antar
atas
bagi
bagai
berkat
buat
dalam
dari
dekat
demi
dengan
di
hingga
karena
ke
kecuali
kepada

kurang
laksana
lantaran
lepas
lewat
oleh
pada
per
peri
sama
sampai
sebab
sejak/semenjak
sekitar
seperti
serta
tanpa
tentang
tinimbang
untuk

b. Preposisi Berafiks

Preposisi ini terbentuk dengan menambahkan afiks pada bentuk dasar. Afiksasi dalam pembentukan itu dapat berbentuk penambahan prefiks, sufiks, atau simulfiks.

- Preposisi berprefiks

bersama
berhubung
beserta
mengingat
menjelang
menuju
menurut
seantero
sebagai
sebagaimana
secara
sedari

seiring
sejajar
sejalan
sekeliling
sekitar
selain
selama
sepanjang
seputar
seluruh
terhadap

- Preposisi bersufiks

bagaikan

- Preposisi bersimulfiks

*berhadapan
melalui*

mengenai

2. Preposisi Gabungan

Preposisi jenis ini terdiri dari dua macam yaitu (1) preposisi yang berdampingan dan (2) preposisi yang berkorelasi/terpisah.

a. Preposisi yang Berdampingan

Preposisi ini terdiri atas dua preposisi yang letaknya berurutan. contoh:

*berbeda dengan
berhadapan dengan
berhubungan dengan
berkenaan dengan
berlainan dengan
berlawanan dengan
bersamaan dengan
bersangkutan dengan
bertentangan dengan
bertolak dari
dari antara
daripada*

*hingga dengan
kepada
mengingat akan
oleh karena
oleh sebab
sampai ke
sampai dengan
sebanding dengan
sehubungan dengan
seiring dengan
sesuai dengan
selain dari*

b. Preposisi yang Berkorelasi/Terpisah

Preposisi gabungan jenis ini terdiri dari dua unsur yang dipakai berpasangan, tetapi terpisah oleh kata atau frasa lain. Contohnya adalah:

*antara...dengan...
antara...dan...
dari...hingga...
dari...sampai dengan...
dari.... sampai ke...
dari...ke...
dari...sampai...*

*dari...untuk...
mulai dari...sampai
dengan...
mulai dari...sampai ke...
sejak...hingga...
sejak...sampai..*

2.2.5 Cara Menggunakan Preposisi

1) Akan

Kata *akan* digunakan untuk (a) menyatakan makna penderita, maksudnya apa yang disebut pada kata yang mengikuti preposisi ini menderita tindakan/mengalami suatu keadaan (Ramlan, 1980:27), (b) menunjuk objek di dalam kalimat yang predikatnya berupa kata kerja yang menyatakan sikap batin (c) menyatakan 'kata yang berada di belakangnya' dapat digunakan sebagai tumpuan kalimat. Dalam hal ini preposisi *akan* dapat diganti dengan *tentang*, *mengenai*, atau *adapun*. (Chaer, 1990:47) Contohnya dalam kalimat:

- (1) Jendral Christo tidak percaya *akan* keterangan orang itu.
- (2) Aku bosan *akan* janji-janjimu yang tidak pernah ditepati.
- (3) *Akan* sikapnya kepadamu sebaiknya tidak usah kau pikirkan lagi.

2) Antara

Kata *antara* digunakan untuk menandai makna jarak yang yang memisahkan dua tempat, dua benda, dua waktu, dua orang, dua keadaan, dua bilangan dan sebagainya (Ramlan, 1980:31), contohnya:

- (4) Kecelakaan itu terjadi *antara* jalan Gejayan dan jalan Solo.
- (5) *Antara* kedua lemari itu ada buku yang terselip.
- (6) Dodi pergi *antara* pukul tujuh sampai pukul sembilan.
- (7) *Antara* saya dan dia sudah tidak hubungan lagi.
- (8) Semuanya tidak akan beres jika dilakukan *antara* mau dan tidak.
- (9) Bain akan pergi *antara* tanggal 23 sampai 25 April.

3) Atas

Kata *atas* digunakan untuk (a) menyatakan alasan atau dasar perbuatan yang tersebut pada kata di depannya berisi perbuatan, keinginan, kekuasaan orang lain atau lembaga (b) menghubungkan predikat intransitif dengan pelengkap (c) menyatakan 'tempat' digunakan di muka beberapa kata benda tertentu sebagai varian *di atas* (Chaer, 1990:31), (d) menyatakan unsur atau bagian apa yang tersebut pada kata yang mengikutinya (e) menyatakan makna alat (Ramlan, 1980:35), contohnya:

- (10) Kami datang secepat ini *atas* anjuran beliau.
- (11) Kami turut berduka cita *atas* gempa yang terjadi di Pulau Nias.
- (12) Berbagai musibah telah menimpa *atas* diri kami.
- (13) Buku ini terdiri *atas* lima bab.
- (14) Dia berbicara *atas* nama keluarganya.

4) Bagaikan

Kata *bagaikan* digunakan untuk menyatakan perbandingan yang mengandung persamaan (Ramlan, 1980:36). Penggunaannya sama dengan kata *seperti*. Contohnya:

- (15) Hatinya hancur remuk redam *bagaikan* kaca yang terkena lemparan batu.
- (16) Jangan masuk diam-diam *seperti* kucing.

5) Bagi

Kata *bagi* digunakan untuk menyatakan adanya pertalian hal/peruntukan (Ramlan, 1980:36). Penggunaannya sama dengan kata *buat* dan *untuk*. Contohnya:

(17) *Bagi* rakyat siapa saja yang menjadi pemimpin tidak menjadi soal, asal jujur.

(18) Ini suatu pelajaran *buat* kita.

(19) Ginjal kami tak banyak berarti *bagi* Mety.

(20) Dia tidak pernah lupa membawa oleh-oleh untuk ibunya.

6) Berkat

Kata *berkat* digunakan untuk menyatakan sebab atau pengaruh yang kuat untuk terjadinya sesuatu. Penggunaannya sama dengan kata *karena*, *mengingat* dan *sebab* (Chaer, 1990:49). Contohnya:

(21) *Berkat* dorongan orang tua saya dapat menyelesaikan kuliah ini.

(22) *Karena* dorongan orang tua saya dapat menyelesaikan kuliah ini.

(23) Kuliah saya dapat diselesaikan dengan cepat *sebab* dorongan orang tua yang kuat.

(24) *Mengingat* dorongan orang tua yang kuat saya dapat menyelesaikan kuliah ini.

7) Bersama

Kata *bersama* digunakan untuk menyatakan orang atau sesuatu yang ikut serta (Ramlan, 1980:39). Penggunaannya sama dengan kata *bersama-sama*, *beserta* dan *dengan*. Contohnya:

(25) Jaka tinggal *bersama* kakek di desa.

(26) Jaka tinggal *dengan* kakek di desa.

(27) Bain kembali *beserta* Yerry dan Dion.

(28) Pada saat itu Andi berangkat *bersama-sama* Diah, Dian dan Dani.

8) Dalam

Kata *dalam* digunakan untuk (a) menyatakan 'tempat berada' di muka kata benda yang beruang atau dianggap mempunyai ruang (b) menyatakan berada dalam suatu situasi/peristiwa yang menyatakan hal atau proses (c) menyatakan jangka waktu tertentu (Chaer, 1990:30). Kata *dalam* ini pun penggunaannya sama seperti kata *atas* dan *menjadi*. Contohnya:

(29) Buku itu kusimpan *dalam* lemari.

(30) *Dalam* tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat.

(31) Kamu harus hati-hati *dalam* pergaulan di sana.

(32) *Dalam* tahun ini banyak peristiwa sedih yang melanda Indonesia.

(33) Anak-anak itu dibagi *dalam* dua kelompok.

9) Dari

Kata *dari* digunakan untuk (a) menyatakan asal tempat, waktu, keadaan, dan lain-lainnya (Ramlan, 1980:46), (b) menyatakan asal bahan, (c) menyatakan asal pelaku, (d) menyatakan milik/kepunyaan, harus digunakan kalau yang menyatakan pemilik dan yang dimiliki berupa kata yang sama (Chaer, 1990:36-37), (e) menyatakan alasan sama halnya dengan *berdasarkan*, (f) menyatakan

perbandingan sama halnya dengan *daripada* (Ramlan, 1980:48-49), (g) menyatakan jarak tempat dan menyatakan 'satu demi satu' bila digabungkan dengan *ke*, (h) bila digabungkan dengan *sampai* atau *hingga* menyatakan jarak waktu yang diikuti kata benda waktu lainnya, menyatakan seluruh proses kegiatan, dan menyatakan jarak tempat yang diikuti kata benda tempat lainnya (Abdul, 1990:38-39).

Contohnya:

- (34) Bahan pencemar itu sembilan puluh persen berasal *dari* darat.
- (35) Tempat itu *dari* semula sudah kosong.
- (36) Sisca tersadar *dari* lamunannya.
- (37) Logam ini terbuat *dari* tembaga dan seng.
- (38) Sumbangan itu datang *dari* berbagai kalangan.
- (39) Segalanya didasarkan atas prestasi *dari* siswa sendiri.
- (40) *Dari* pengalaman saya, jalan untuk mencapai tempat itu jauh.
- (41) Kota ini lebih indah *dari* kota kita.
- (42) Waktu itu Bonded baru pindah *dari* Bandung *ke* Yogyakarta.
- (43) Berita gembira itu sudah beredar *dari* mulut *ke* mulut.
- (44) *Dari* pagi *sampai* malam kerjanya hanya tidur.
- (45) *Dari* mencuci *sampai* menyetrika kukerjakan sendiri.
- (46) Tiap sore kami berjalan-jalan *dari* pinggir rumah *sampai* pantai.

10) Daripada

Kata *daripada* digunakan untuk menyatakan perbandingan keadaan atau sifat dua buah hal atau benda (Chaer, 1990:39). Contohnya:

- (47) Penduduk Jakarta lebih banyak *daripada* penduduk Singapura.

11) Demi

Kata *demi* selain penggunaannya sama dengan *bagi*, *untuk* juga memiliki makna lain yaitu digunakan untuk menyatakan sumpah, tekad di muka kata benda yang berimbuhan *ke-an*, serta untuk menyatakan berurutannya yang satu dari yang lain dan digunakan di antara dua bilangan yang sama. Contohnya:

(48) *Demi* Tuhan saya tidak mengenal orang itu.

(49) Berjuanglah *demi* kebenaran dan keadilan.

(50) Sebatang *demi* sebatang rokok itu dihabiskannya.

12) Dengan

Kata *dengan* digunakan untuk menyatakan (a) alat, (b) kesertaan, (c) cara atau sifat perbuatan (Chaer, 1990:44). Contohnya:

(51) Hasil ujian semester ini diperiksa *dengan* komputer.

(52) Dia datang *dengan* anaknya.

(53) *Dengan* hati-hati diangkatnya piring itu.

(54) Anak-anak itu bermain *dengan* gembira.

13) Di

Kata *di* digunakan untuk menyatakan (a) tempat berada, (b) menyatakan keadaan diam atau berhenti (Chaer, 1990:27).

Contohnya:

(55) Konferensi itu diadakan *di* kota Bandung.

(55) Banyak turis berlibur *di* Pulau Bali.

(56) Apa maksudmu duduk *di* sini?

(57) Uang itu saya simpan *di situ*.



14) Guna

Kata *guna* digunakan untuk menyatakan adanya pertalian hal (Chaer, 1990:46). Contohnya:

(58) Taman umum itu dibangun *guna* kepentingan wilayah kota.

15) Hingga

Kata *hingga* digunakan untuk menyatakan batas akhir waktu, tempat, jumlah dan batas suatu perbuatan. Penggunaannya sama dengan kata *sampai* dan dapat digabungkan dengan kata *sejak*.

Contohnya:

(59) *Sejak* dulu *hingga* kini kota itu tidak berubah.

(60) Pipinya ditampar *hingga* berdarah.

16) Karena

Kata *karena* digunakan untuk menyatakan sebab (Chaer, 1990:48).

Contohnya:

(61) *Karena* ayah, dia pergi lagi.

17) Ke

Kata *ke* digunakan untuk menyatakan tempat tujuan, sama halnya dengan kata *menuju*. Sebaiknya tidak digunakan di muka kata benda orang. Contohnya:

(62) Kita harus cepat sampai *ke* stasiun.

18) Kecuali

Kata *kecuali* digunakan untuk menyatakan perkecualian (Chaer, 1990:49). Penggunaannya sama dengan *selain* dan *di samping*.

Contohnya:

(63) Semua bagian rumah sudah dibersihkan *kecuali* dapur.

(64) *Di samping* dapur semua bagian rumah sudah dibersihkan.

(65) *Selain* dapur semua bagian rumah sudah dibersihkan.

19) Kepada

Kata *kepada* digunakan untuk menyatakan (a) tempat yang dituju, (b) arah tempat yang tidak sebenarnya, (c) sebagai varian *akan* yakni sebagai pengantar pelengkap dalam kalimat yang predikatnya berupa kata kerja pengalaman (d) menyatakan sasaran perbuatan di muka kata benda yang diorangkan sejalan dengan kata *terhadap* (Chaer, 1990:34). Contohnya:

(66) Kalian harus melapor *kepada* orang tua masing-masing.

(67) Berpegang teguh *kepada* ajaran agama.

(68) Saya selalu ingat *kepada* ibunya.

(69) Anak-anak itu tidak takut *terhadap* guru mereka.

20) Mengenai

Kata *mengenai* digunakan untuk menyatakan 'berkenaan dengan.....'. (Ramlan, 1980:83). Sama halnya dengan *tentang*, *perihal*, dan *perkara*. Contohnya:

(70) Tanggapan *mengenai* hal itu tidak perlu dilanjutkan.

21) Menurut

Kata *menurut* digunakan untuk merujuk kepada sesuatu yang menjadi landasan pernyataan dan menyatakan kesesuaian (Chaer, 1990:50). Letaknya selalu di muka kata benda dan di awal kalimat. Sama halnya dengan kata *sesuai dengan*, *berdasarkan*, *berbeda dengan*, dan *berhubungan dengan*. Contohnya:

(71) Menurut ketua RT korban sudah satu bulan tinggal di sini.

(72) Ia bekerja sesuai dengan aturan yang ada.

(73) Berhubung dengan padatnya acara, maka konser kali ini dibatalkan.

22) Oleh

Kata *oleh* digunakan untuk menyatakan pelaku perbuatan yang letaknya di muka kata benda yang menjadi objek pelaku dalam kalimat pasif dan untuk menyatakan sebab (Chaer, 1990:43).

Contohnya:

(74) Motorku sudah dijual oleh ayah kemarin sore.

(75) Bajuku basah oleh keringat.

23) Pada

Kata *pada* hanya digunakan untuk (a) menyatakan tempat berada yang letaknya di muka kata benda yang menyatakan orang, (b) menyatakan waktu tertentu yang massanya sangat terbatas (Chaer, 1990:29). Sama halnya dengan penggunaan *sama*. Contohnya:

(76) Buku itu ada pada kakak.

(77) Pada jam sembilan kereta akan berangkat.

24) Selain

Kata *selain* digunakan untuk menyatakan perkecualian atau pembatasan, biasanya terletak pada awal kalimat (Chaer, 1990:49).

Contohnya:

(78) Selain pegawai dilarang masuk.

25) Sejak

Kata *sejak* digunakan untuk menyatakan awal kejadian atau tempat kejadian (Cafer, 1990:40). Contohnya:

(79) *Sejak* tadi dia hanya melamun saja.

(80) Kami tinggal di Bandung *sejak* tahun 1984.

26) Sampai

Kata *sampai* digunakan untuk menyatakan batas waktu atau batas tempat dan juga untuk menyatakan akibat (Chaer, 1990:41).

Contohnya:

(81) Pesta itu berlangsung *sampai* tengah malam.

(82) Bacalah *sampai* halaman 290.

27) Tanpa

Kata *tanpa* digunakan untuk menyatakan 'tidak dengan' (Ramlan, 1980:112). Contohnya:

(83) Di kota besar *tanpa* uang kita tidak bisa apa-apa.

28) Terhadap

Kata *terhadap* digunakan untuk menyatakan sasaran perbuatan/perihal (Chaer, 1990:35). Contohnya:

(84) *Terhadap* beliau kita tidak boleh main-main

29) Tentang

Kata *tentang* digunakan di muka kata benda untuk menyatakan hal atau masalah (Chaer, 1990:48). Contohnya:

(85) *Tentang* siapa yang keluar sebagai pemenang memang sulit diramalkan.

30) Untuk

Kata *untuk* selain digunakan untuk menyatakan 'peruntukan', kata ini dapat berarti menyatakan kegunaan (Ramlan, 1980:116).

Contohnya:

(86) Hampir semua sampah organik dipakai *untuk* makanan babi.

(87) Bagian tengah lapangan itu dibiarkan kosong *untuk* upacara.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tiap preposisi mempunyai peran semantisnya masing-masing, namun ada pula satu peran semantis ditempati oleh beberapa preposisi seperti kata *akan* sejalan dengan *tentang, mengenai, adapun*. Kata *bagaikan* sejalan dengan *seperti*. Kata *bagi* sejalan dengan *buat, demi, guna, untuk*. Kata *berkat* sejalan dengan *karena, mengingat, sebab*. Kata *bersama* sejalan dengan *bersama-sama, beserta, dengan*. Kata *dalam* sejalan dengan *atas, menjadi*. Kata *hingga* sejalan dengan *sampai, sejak*. Kata *ke* sejalan dengan *menuju*. Kata *kecuali* sejalan dengan *selain, tanpa, di samping*. Kata *menurut* sejalan dengan *sesuai dengan, berdasarkan, berbeda dengan, berhubungan dengan*. Kata *pada* sejalan dengan *sama*. Kata *sebagai* sejalan dengan *seperti*.

Secara singkat Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (2000:295-296) menyatakan peran semantis preposisi bahasa Indonesia yang lazim digunakan adalah jenis preposisi yang menandakan (1) tempat, (2) peruntukan, (3) sebab, (4) kesertaan atau cara, (5) pelaku, (6) waktu, (7) ihwal peristiwa, dan (8) milik.

1. Penanda hubungan tempat

di
ke
dari
hingga

sampai
antara
pada

2. Penanda hubungan peruntukan

bagi
untuk

buat
guna

3. Penanda hubungan sebab

Karena
sebab

lantaran

4. Penanda hubungan kesertaan atau cara

dengan
sambil
beserta

bersama

5. Penanda hubungan pelaku

oleh

6. Penanda hubungan waktu

pada
hingga
sampai

sejak
semenjak
menjelang

7. Penanda hubungan ihwal peristiwa

tentang
mengenai

8. Penanda hubungan milik

dari

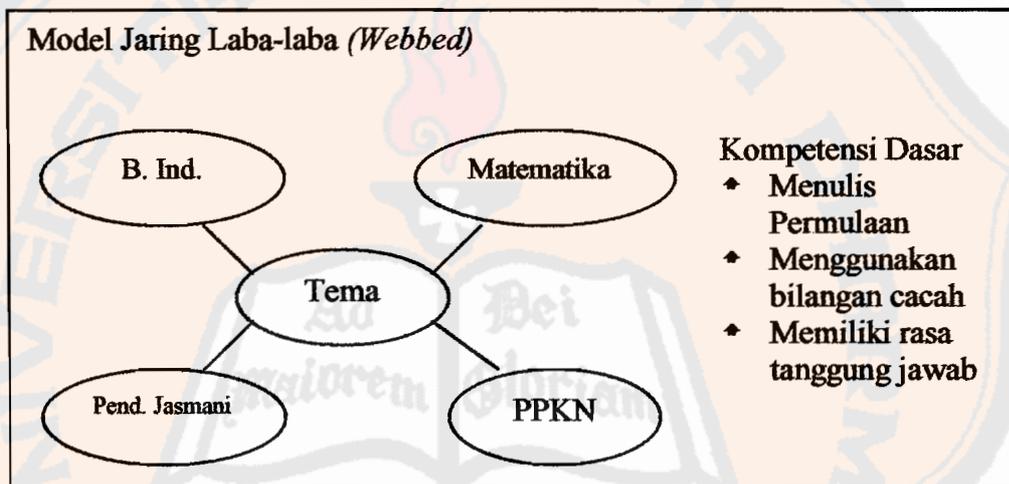
2.2.6 Pembelajaran Preposisi di SMA

Standar kompetensi menulis menurut Kurikulum 2004 yaitu siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan dalam bentuk paragraf eksposisi (deduktif dan induktif), baik dari pikiran sendiri maupun dari berbagai tulisan nonsastra, dalam berbagai bentuk (baik berupa memo, surat, proposal, atau karya tulis ilmiah). Melihat standar kompetensi tersebut secara tidak langsung siswa dituntut untuk mempunyai kemampuan menggunakan berbagai kosa kata dan tata bahasa agar tulisan dapat berkualitas.

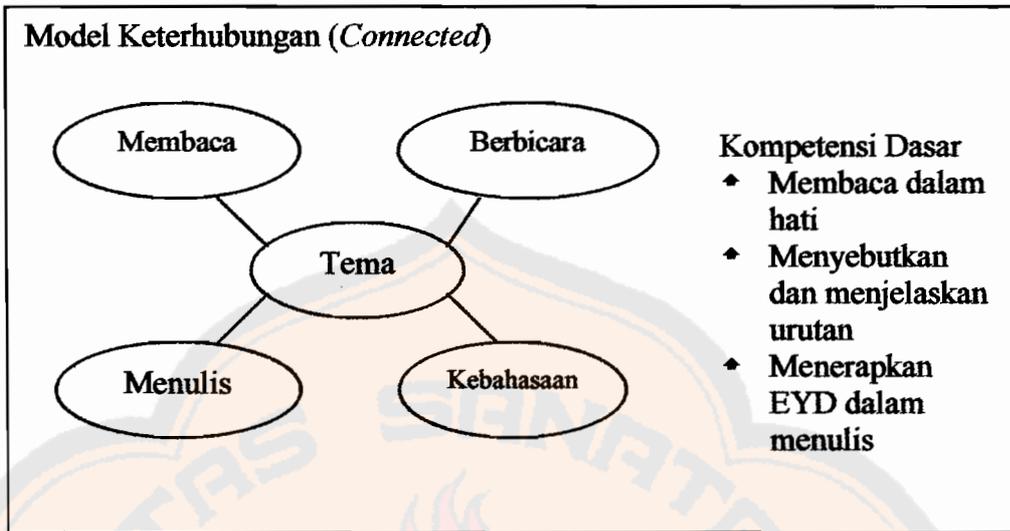
Kompetensi dasar menggunakan preposisi pada siswa SMA khususnya kelas XI tidak dicantumkan secara khusus dalam KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Namun, pembelajarannya tetap ada dengan menggunakan pendekatan pembelajaran secara terpadu. Menurut Nurhadi (2004:192) pendekatan secara terpadu merupakan pendekatan dalam pembelajaran bahasa yang berusaha menyajikan empat keterampilan berbahasa yaitu, mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis secara terpadu dan berimbang. Dalam satu unit pelajaran ada penekanan pada kompetensi dasar tertentu namun, dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas guru dapat mengaitkannya dengan keterampilan-keterampilan lain.

Pendekatan pembelajaran bahasa secara terpadu dapat ditempuh melalui dua pendekatan yaitu (1) pendekatan tematik dan (2) pendekatan mata pelajaran tunggal (Widharyanto dkk, 2003:38). Pendekatan tematik merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keterpaduan antar-mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa

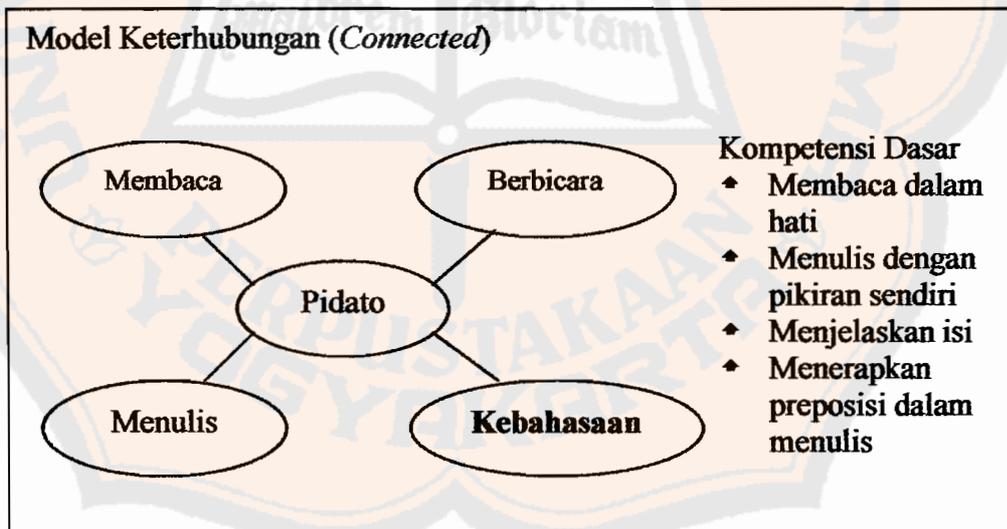
(Puskur, 2003:26). Antara kompetensi dasar yang berdekatan dalam mata pelajaran dipadukan dengan kompetensi lain yang dipadukan dengan satu tema. Pendekatan model ini dinamakan juga model jaring laba-laba yang dilakukan mulai dengan menentukan tema kemudian dikembangkan ke dalam sub-subtema dengan memperhatikan kaitannya dengan mata pelajaran lain (Widharyanto dkk, 2003:38). Berikut adalah contoh bagan pembelajaran dengan menggunakan model jaring laba-laba.



Pendekatan mata pelajaran tunggal lebih mengacu pada intramata pelajaran yang bersangkutan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterpaduan intramata pelajaran adalah keterpaduan antaraspek keterampilan berbahasa, yaitu aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, aspek kabahasaan, dan apresiasi. Pendekatan mata pelajaran tunggal disebut juga model keterhubungan karena menekankan pada keterhubungan antartopik, antarketerampilan, antartugas yang saling berdekatan dalam satu mata pelajaran (Widharyanto dkk, 2003:39). Berikut adalah contohnya:



Dari kedua model pendekatan pembelajaran bahasa secara terpadu pendekatan yang digunakan untuk pembelajaran preposisi di SMA yaitu pendekatan mata pelajaran tunggal/model keterhubungan. Contoh pembelajarannya seperti berikut:



Tema pidato dalam contoh menuntut siswa agar mampu menuangkan idenya secara logis dalam bentuk tulisan dengan menggunakan berbagai kosa kata dan tata bahasa khususnya dalam menerapkan preposisi dalam tulisannya.

2.3 Kerangka Berpikir

Untuk membuat laporan penelitian ini ada 7 langkah berpikir yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Melihat adanya perbedaan jenis program pada kelas XI di SMA K Sang Timur Yogyakarta yaitu IPA, IPS, dan Bahasa secara tidak langsung jumlah jam untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pun berbeda tiap programnya. Berdasarkan hal tersebut maka, masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu mengenai kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa di SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi, serta tingkat perbedaan kemampuan menggunakan preposisi antarkelasnya.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA, IPS dan Bahasa di SMA K Sang Timur Yogyakarta yang jumlah keseluruhannya ada 66 siswa.
3. Teori yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini yaitu teori mengenai preposisi yang mencakup pengertian preposisi dari beberapa ahli, jumlah preposisi yang ada dalam bahasa Indonesia, tempat preposisi dalam kalimat, jenis jenis preposisi bahasa Indonesia, serta pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran preposisi. Teori-teori ini digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis data.
4. Berdasarkan subjek penelitian yang berbeda jenis programnya dan dengan adanya teori mengenai preposisi bahasa Indonesia maka munculah suatu hipotesis dalam penelitian ini.
5. Untuk menguji kebenaran hipotesis peneliti membuat soal-soal tes yang digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS dan Bahasa dalam menggunakan preposisi serta mendeskripsikan adanya

perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA, IPS dan Bahasa dalam menggunakan preposisi. Tes yang digunakan berupa tes obyektif dan tes esai. Dalam hal ini peneliti berkonsultasi dengan dosen agar soal-soal tes sesuai dengan teori yang ada.

6. Tes yang telah dikerjakan oleh siswa kemudian dianalisis dengan cara memberikan skor terhadap tiap jawaban siswa dan mengolahnya menjadi nilai jadi, dari situ dapat diketahui kedudukan masing-masing siswa dalam kategori tertentu. Setelah itu peneliti menggunakan teknik analisis varians dan teknik uji t untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa dalam menggunakan preposisi.
7. Jika semua data telah dianalisis dan diolah maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari seluruh penelitian ini dan keempat rumusan masalah yang diajukan dapat terjawab.

2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas khususnya kerangka berpikir kedua maka, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan preposisi pada siswa kelas XI IPA SMA K Sang Timur cukup.
2. Tingkat penggunaan preposisi pada siswa kelas XI IPS SMA K Sang Timur cukup.
3. Tingkat penggunaan preposisi pada siswa kelas XI Bahasa SMA K Sang Timur baik.
4. Ada perbedaan yang signifikan dalam penggunaan preposisi antara siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa SMA K Sang Timur Yogyakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2003:310). Hasil akhir dari penelitian ini berupa pemerian data mengenai kemampuan siswa kelas XI dalam menggunakan preposisi.

Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh dilambangkan dengan angka dari hasil tes yang telah diteliti yang kemudian diberi skor.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA, IPS dan XI Bahasa SMA K Sang Timur Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006. Jumlah siswa kelas XI SMA K Sang Timur yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 66 siswa yang terdiri dari tiga kelas yaitu:

- a. kelas XI IPA berjumlah 20 siswa,
- b. kelas XI IPS berjumlah 34 siswa,
- c. kelas XI Bahasa berjumlah 12 siswa.

3.2.2 Sampel

Ada macam-macam teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari jumlah populasi yang ada. Salah satu caranya yaitu *teknik sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2005: 61). Penelitian ini mengambil seluruh populasi menjadi sampel, yaitu 66 siswa. Objek pada populasi diteliti dan hasilnya dianalisis. Hasil analisis kemudian disimpulkan dan kesimpulan tersebut berlaku untuk seluruh populasi.

3.3 Instrumen Penelitian

Secara garis besar, alat evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi dua yaitu tes dan non tes (Arikunto, 1991:23). Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah sejumlah pertanyaan latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki setiap orang/kelompok (Arikunto, 19-89:122).

Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS, dan XI Bahasa SMA K Sang Timur dalam menggunakan preposisi. Tes ini disusun berdasarkan kisi-kisi di bawah ini.

Tabel 2
Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Siswa Kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa
SMA K Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006
dalam Menggunakan Preposisi

Variabel	Materi	Banyaknya Butir	Kelompok Soal Dan Nomor Soal
Penggunaan	Macam-macam preposisi, terdiri atas:		
	a. preposisi yang menyatakan makna waktu, yaitu <i>selama, pada, sejak, hingga, sampai, dalam, sejak...hingga..., sejak...sampai...</i>	5	Soal A, pilihan Ganda (3, 6, 10, 13, 25)
		5	Soal B, Melengkapi (1, 8, 15, 17, 20)
		2	Soal C, Essai (1a, 2b)
	b. preposisi yang menyatakan makna tempat, yaitu <i>dari, di, ke, pada, dalam.</i>	4	Soal A, pilihan Ganda (4, 7, 12, 23)
		8	Soal B, Melengkapi (2, 3, 6, 11, 12, 13, 22, 24)
		1	Soal C, Essai (1b)
	c. preposisi yang menyatakan makna peruntukkan/tujuan, yaitu <i>untuk, bagi, buat, kepada.</i>	3	Soal A, pilihan Ganda (5, 8, 15)
		4	Soal B, Melengkapi (3, 9, 14, 18)
		1	Soal C, Essai (1c)
	d. Preposisi yang menyatakan makna jarak yang memisahkan dua tempat, dua keadaan, dua benda/hal yaitu <i>antara...dan...</i>	2	Soal A, pilihan Ganda (9, 22)
		2	Soal B, Melengkapi (13, 20)
		2	Soal C, Essai (2a)
e. Preposisi yang menyatakan makna merujuk kepada sesuatu yang menjadi landasan pernyataan, yaitu <i>memurut, sesuai dengan, berbeda dengan.</i>	2	Soal A, pilihan Ganda (11, 19)	
	1	Soal B, Melengkapi (2)	
	1	Soal C, Essai (2c)	
f. Preposisi yang menyatakan makna asal bahan, yaitu <i>dari.</i>	1	Soal A, pilihan Ganda (14)	
g. Preposisi yang menyatakan makna sebab, yaitu <i>oleh.</i>	1	Soal A, pilihan Ganda (16)	

h.	Preposisi yang menyatakan makna kesertaan, yaitu <i>dengan, beserta, bersama.</i>	1	Soal A, pilihan Ganda (17)
		1	Soal B, Melengkapi (10)
i.	Preposisi yang menyatakan makna batas tempat, yaitu <i>sampai.</i>	1	Soal A, pilihan Ganda (18)
		1	Soal B, Melengkapi (23)
j.	Preposisi yang menyatakan makna alat, yaitu <i>dengan.</i>	1	Soal A, pilihan Ganda (20)
k.	Preposisi yang menyatakan makna tekad, yaitu <i>demi.</i>	1	Soal A, pilihan Ganda (21)
		1	Soal B, Melengkapi (5)
l.	Preposisi yang menyatakan satu demi satu, yaitu <i>dari...ke...</i>	1	Soal A, pilihan Ganda (24)
m.	Preposisi yang menyatakan makna pelaku, yaitu <i>oleh.</i>	2	Soal B, Melengkapi (7, 8)
n.	Preposisi yang menyatakan makna kata yang berada di belakangnya, yaitu <i>akan.</i>	1	Soal B, Melengkapi (12)
o.	Preposisi yang menyatakan makna perbandingan, yaitu <i>daripada.</i>	1	Soal B, Melengkapi (16)
p.	Preposisi yang menyatakan makna perkecualian, yaitu <i>kecuali, selain.</i>	1	Soal B, Melengkapi (19)
q.	Preposisi yang menyatakan makna persamaan, yaitu <i>seperti.</i>	1	Soal B, Melengkapi (21)
r.	Preposisi yang menyatakan makna selaku, yaitu <i>sebagai.</i>	1	Soal B, Melengkapi (22)
s.	Preposisi yang menyatakan makna sebab/pengaruh yang kuat untuk terjadinya sesuatu, yaitu <i>berkat.</i>	1	Soal B, Melengkapi (25)
t.	Preposisi yang menyatakan makna alasan/dasar perbuatan terdapat dalam 1 butir soal melengkapi, yaitu <i>atas.</i>	1	Soal B, Melengkapi (25)
u.	Preposisi yang menyatakan makna tidak dengan, yaitu <i>tanpa.</i>	1	Soal A, pilihan Ganda (1)
v.	Jenis-jenis preposisi, yaitu tunggal dan gabungan antara lain <i>bagi, demi, dari, dan daripada.</i>	1	Soal A, pilihan Ganda (2)

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS dan Bahasa SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi. Tes ini terdiri dari tiga kelompok soal A, soal B, dan soal C. Soal A dan soal B merupakan tes obyektif berupa pilihan ganda dan melengkapi, jumlah kedua soal ada lima puluh. Skor untuk pilihan ganda masing-masing dua, dan untuk soal melengkapi masing-masing satu. Walaupun soal melengkapi berjumlah 25, namun jumlah skor keseluruhan adalah 44, karena titik-titik yang ada berjumlah 44. Menurut Arifin (1990:91) sebaiknya kita memperhatikan jumlah titik-titik yang diberikan, dan bukanlah jumlah item yang diberikan, sebab pada setiap item mungkin ada yang lebih dari satu titik-titik kosong. Kelompok ketiga soal C terdiri dari dua soal masing-masing mempunyai skor tiga. Jumlah skor keseluruhan 52 dan skor keseluruhan adalah 100. Tes ini termasuk dalam tes pengukuran ranah kognitif tingkat penggunaan yang menuntut siswa mampu menerapkan rumus, dalil, prinsip, pada kasus nyata di lapangan (Widharyanto, 2003:6).

Menurut Arikunto (2003:218) sebuah instrumen dapat dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel. Instrumen tes dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria valid dan reliabel karena tes ini sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran preposisi.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data sebenarnya bertujuan untuk mengubah data hasil pengukuran dari data mentah menjadi data yang lebih matang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS dan Bahasa SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi, pertama yang harus dilakukan adalah memberi skor terhadap tiap jawaban siswa dan mengolahnya menjadi nilai jadi, dari situ dapat diketahui kedudukan masing-masing siswa dalam kategori tertentu dengan cara:

- a. Menentukan besarnya kelas interval dengan rumus

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jarak Sebaran}}{\text{Kelas}}$$

- b. Membuat tabulasi skor distribusi tunggal.
c. Membuat tabulasi persiapan perhitungan nilai rata-rata.
d. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus

$$X = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan:

X = skor rata-rata

ΣX = jumlah perkalian frekuensi dan skor

n = jumlah sampel

- e. Mengkonversikan nilai

Tabel 3
Pedoman Konversi Angka ke dalam Skala Lima

Skala Sigma	Skala Angka	Skala Lima	
		E-A	0-4
+1,5	$X + 1,5S$	A	4
+0,5	$X + 0,5S$	B	3
-0,5	$X - 0,5S$	C	2
-1,5	$X - 1,5S$	D	1
		E	0

- f. Mengkonversikan nilai ke dalam pedoman perhitungan persentase skala lima untuk menentukan taraf kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS dan Bahasa dalam menggunakan preposisi.

Tabel 4
Pedoman Penghitungan Persentase Skala Lima

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Lima		Keterangan
	0-4	E-A	
85%-100%	4	A	Baik sekali
75%-84%	3	B	Baik
60%-74%	2	C	Cukup
40%-59%	1	D	Kurang
0%-39%	0	E	Gagal

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa dalam menggunakan preposisi digunakan analisis variansi. analisis variansi digunakan untuk menguji hipotesis yang berkenaan dengan perbedaan 2 mean atau lebih (Sudjana dan Ibrahim, 1989:151).

Langkah-langkah dalam analisis varian yaitu

- a. Menghitung besarnya jumlah kuadrat keseluruhan.

$$\Sigma X^2_{\text{tot}} = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

Keterangan:

ΣX^2_{tot} = jumlah kuadrat keseluruhan

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor keseluruhan

N = sampel

- b. Menghitung jumlah kuadrat antarkelompok

$$\Sigma X^2_{\text{JAK}} = \frac{(\Sigma X_1)^2}{n_1} + \frac{(\Sigma X_2)^2}{n_2} + \frac{(\Sigma X_3)^2}{n_3} - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

Keterangan:

ΣX^2_{JAK} = jumlah kuadrat antarkelompok

Σ = sigma seluruh kelompok

ΣX = jumlah perkalian skor dan frekuensi

n = jumlah sampel

- c. Menghitung derajat bebas antarkelompok

$$DbA = a - 1$$

a = jumlah varian

- d. Menghitung kuadrat rata-rata antarkelompok

$$KRA = \frac{JKA}{dbA}$$

- e. Menghitung jumlah kuadrat dalam kelompok

$$\Sigma X^2_{\text{JKd}} = \Sigma X^2_{\text{tot}} - \Sigma X^2_{\text{JAK}}$$

Keterangan:

ΣX^2_{JKd} = jumlah kuadrat dalam kelompok

ΣX^2_{tot} = jumlah total

ΣX^2_{JAK} = jumlah kuadrat antarkelompok

f. Menghitung derajat bebas dalam kelompok

$$dbd = N o - a$$

g. Menghitung kuadrat rata-rata dalam kelompok nilai F pada tabel dengan taraf signifikan 5%

Untuk menghitung adanya perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA dengan XI IPS, XI IPA dengan XI Bahasa, dan XI IPS dengan XI Bahasa dalam menggunakan preposisi dapat diketahui dengan rumus uji-t. teknik yang digunakan untuk menguji perbedaan dua buah nilai yaitu rerata (Arikunto, 2003:505).

Langkah-langkah dalam uji-t yaitu:

a. Mencari nilai taksiran varian

$$S^2 = \frac{(\Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{n_1}) + (\Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{n_2})}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

S^2 = taksiran varian

ΣX^2 = jumlah kuadrat

n = jumlah sampel

b. Mencari nilai t

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

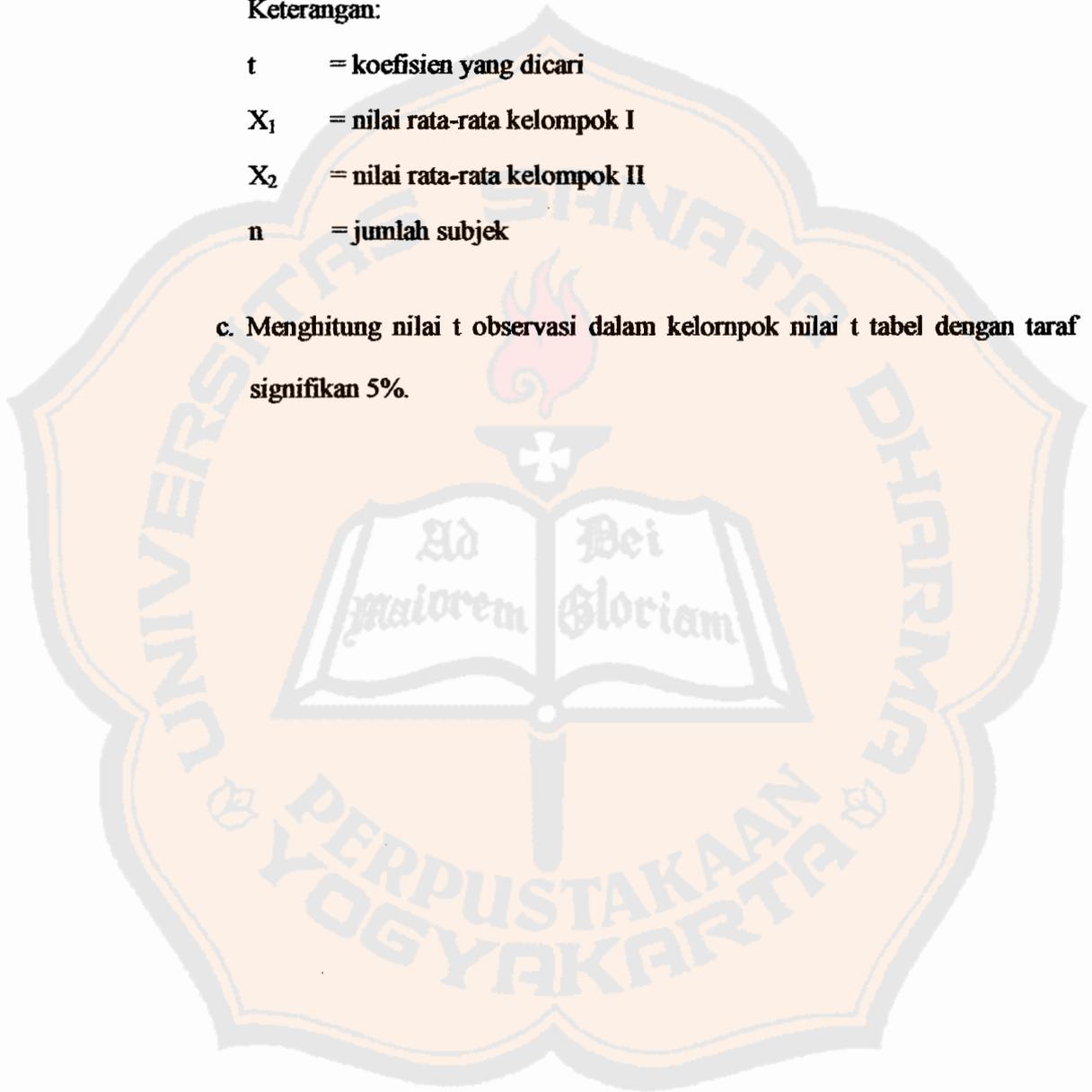
t = koefisien yang dicari

X_1 = nilai rata-rata kelompok I

X_2 = nilai rata-rata kelompok II

n = jumlah subjek

c. Menghitung nilai t observasi dalam kelompok nilai t tabel dengan taraf signifikan 5%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini terdiri atas dua macam. Data pertama berupa hasil tes siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa dalam menggunakan preposisi, sedangkan data kedua berupa perbedaan antara kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa dalam menggunakan preposisi. Untuk memperoleh data itu dilakukan tes pada tanggal 25 Agustus 2005 dan 30 Agustus 2005.

Data yang diperoleh berjumlah 65 dari 66 sampel, hal ini disebabkan karena ada 1 siswa yang tidak hadir saat dilakukan tes. Data dari siswa kelas XI IPA berjumlah 20 orang, XI IPS berjumlah 34 orang dan XI Bahasa berjumlah 11 orang.

Berdasarkan hasil tes menggunakan preposisi dapat diperoleh data skor yang ditabulasikan dalam tabel berikut

Tabel 5
Deskripsi Data
Siswa Kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa

Jumlah	Siswa Kelas XI IPA	Siswa Kelas XI IPS	Siswa Kelas XI Bahasa	Total
Jumlah sampel (n)	20	34	11	65
Jumlah perkalian skor dan frekuensi (ΣX)	1575	2496	872	4943
Jumlah kuadrat perkalian skor dan frekuensi (ΣX^2)	124403	184222	69250	377875

4.2 Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis. Untuk mengubah skor mentah menjadi nilai jadi terlebih dahulu ditentukan besarnya kelas interval. Berdasarkan kelas interval ini dibuat tabulasi skor distribusi tunggal kemudian membuat tabel persiapan perhitungan *mean* dan simpangan baku. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa dalam menggunakan preposisi, sedangkan simpangan baku untuk mengetahui besarnya penyimpangan skor dari standar distribusi normal. Berdasarkan tabulasi tersebut dapat dihitung skor rata-rata dan simpangan bakunya. Skor tersebut kemudian dikonversikan ke dalam penghitungan persentase skala 0-100% untuk mengetahui taraf kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa dalam menggunakan preposisi. Berikut ini dipaparkan hasil penelitian kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS dan Bahasa SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi.

4.2.1 Kemampuan Siswa Kelas XI IPA dalam Menggunakan Preposisi

Setelah mengetahui data skor hasil tes kemampuan siswa kelas XI IPA dalam menggunakan preposisi diketahui skor tertinggi 88 dan skor terendah 69. Maka besarnya kelas interval dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{jarak sebaran}}{\text{kelas}}$$

$$\text{Jarak sebaran} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{88-69}{20} \\ &= \frac{19}{20} \\ &= 0.95 \approx 1\end{aligned}$$

Jadi kelas intervalnya sebesar 1. Kelas interval digunakan untuk membuat tabulasi skor distribusi tunggal dengan jarak sebaran yang satu dengan yang lain kecil.

Tabel 6
Tabulasi Skor Distribusi Tunggal Kemampuan Siswa Kelas XI IPA dalam Menggunakan Preposisi

No.	Skor	Cacahan	Frekuensi (F)
1.	88		1
2.	83		2
3.	82		1
4.	81		2
5.	80		4
6.	79		3
7.	78		2
8.	77		1
9.	75		1
10.	73		1
11.	70		1
12.	69		1
		Jumlah (N)	20

Tabel 7
Penghitungan Jumlah skor dan Jumlah Skor Kuadrat sebagai Persiapan Menghitung Mean dan Simpangan Baku Kemampuan Siswa Kelas XI IPA dalam Menggunakan Preposisi

No.	Skor (X)	Frekuensi (F)	F X	F X ²
1.	88	1	88	7744
2.	83	2	166	13778
3.	82	1	82	6724
4.	81	2	162	13122
5.	80	4	320	25600
6.	79	3	237	18723
7.	78	2	156	12168
8.	77	1	77	5929
9.	75	1	75	5625
10.	73	1	73	5329
11.	70	1	70	4900
12.	69	1	69	4761
Jumlah		N = 20	ΣX = 1575	ΣX² = 124403

Berdasarkan tabel 7, maka dapat dihitung skor rata-rata dan simpangan bakunya. Skor rata-rata kemampuan siswa kelas XI IPA dalam menggunakan preposisi adalah

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1575}{20}$$

$$= 78,75$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan siswa kelas XI IPA dalam menggunakan preposisi adalah 78,75.



Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata

ΣX = jumlah perkalian frekuensi dan skor

n = jumlah sampel

Untuk mengetahui konversi skor siswa, perlu diketahui simpangan bakunya dengan menghitung

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{\sqrt{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}}{n} \\
 S &= \frac{\sqrt{124403 - \frac{(1575)^2}{20}}}{20} \\
 &= \frac{\sqrt{124403 - \frac{2480625}{20}}}{20} \\
 &= \frac{\sqrt{124403 - 124031,25}}{20} \\
 &= \frac{\sqrt{371,75}}{20} \\
 &= 4,31
 \end{aligned}$$

Jadi simpangan bakunya sebesar 4,31

Keterangan:

S = Simpangan baku

ΣX = Jumlah skor

n = Jumlah sampel

Setelah mengetahui skor rata-rata dan simpangan bakunya, maka dapat diketahui konversi skor kemampuan siswa kelas XI IPA dalam menggunakan preposisi berdasarkan tabel 8.

Tabel 8
Konversi Skor Kemampuan Siswa Kelas XI IPA dalam Menggunakan Preposisi

Skala Sigma	Skala Angka	Skala Lima	
		E-A	0-4
+1,5	$X + 1,5S \ 78,75 + (1,5 \times 4,31) = 85,21$	A	4
+0,5	$X + 0,5S \ 78,75 + (0,5 \times 4,31) = 80,9$	B	3
-0,5	$X - 0,5S \ 78,75 - (0,5 \times 4,31) = 76,59$	C	2
-1,5	$X - 1,5S \ 78,75 - (1,5 \times 4,31) = 72,28$	D	1
		E	0

Jadi skor rata-rata kemampuan siswa kelas XI IPA dalam menggunakan preposisi sebesar 78,75 dan simpangan bakunya 4,31. Berdasarkan tabel pedoman perhitungan skala lima maka kemampuan siswa kelas XI IPA dalam menggunakan preposisi berada pada tingkat penguasaan 75%-84%. Dengan demikian kemampuan siswa kelas XI IPA dikatakan baik. Persentase tingkat penguasaan dapat dilihat dalam tabel 9 berikut ini.

Tabel 9
Pedoman Penghitungan Persentase Skala Lima

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Lima		Keterangan
	0-4	E-A	
85%-100%	4	A	Baik sekali
75%-84%	3	B	Baik
60%-74%	2	C	Cukup
40%-59%	1	D	Kurang
0%-39%	0	E	Gagal

4.2.2 Kemampuan Siswa Ketas XI IPS dalam Menggunakan Preposisi

Setelah mengetahui data skor hasil tes kemampuan siswa kelas XI IPS dalam menggunakan preposisi diketahui skor tertinggi 82 dan skor terendah 62. Maka besarnya kelas interval dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{jarak sebaran}}{\text{kelas}}$$

$$\text{Jarak sebaran} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{82 - 62}{34} \\ &= \frac{20}{34} \\ &= 0,58 \approx 0,6 \end{aligned}$$

Jadi kelas intervalnya sebesar 0,61. Kelas interval digunakan untuk membuat tabulasi skor distribusi tunggal dengan jarak sebaran yang satu dengan yang lain kecil.

Tabel 10
Tabulasi Skor Distribusi Tunggal
Kemampuan Siswa Kelas XI IPS dalam Menggunakan Preposisi

No.	Skor	Cacahan	Frekuensi (F)
1.	82		4
2.	81		1
3.	80		1
4.	79		1
5.	77		1
6.	76		2
7.	75		7
8.	74		1
9.	73		1

10.	72		2
11.	71		3
12.	70		1
13.	69		3
14.	67		2
15.	66		2
16.	65		1
17.	62		1
		Jumlah (N)	34

Tabel 11
Penghitungan Jumlah skor dan Jumlah Skor Kuadrat sebagai Persiapan
Menghitung Mean dan Simpangan Baku Kemampuan Siswa Kelas XI IPS
dalam Menggunakan Preposisi

No.	Skor (X)	Frekuensi (F)	F X	F X ²
1.	82	4	328	26896
2.	81	1	81	6561
3.	80	1	80	6400
4.	79	1	79	6241
5.	77	1	77	5929
6.	76	2	152	11552
7.	75	7	525	39375
8.	74	1	74	5476
9.	73	1	73	5329
10.	72	2	144	10368
11.	71	3	213	15123
12.	70	1	70	4900
13.	69	3	207	14283
14.	67	2	134	8978
15.	66	2	132	8712
16.	65	1	65	4255
17.	62	1	62	3844
	Jumlah	N = 34	$\sum X = 2496$	$\sum X^2 = 184222$

Berdasarkan tabel 11, maka dapat dihitung skor rata-rata dan simpangan bakunya. Skor rata-rata kemampuan siswa kelas XI IPS dalam menggunakan preposisi adalah

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2496}{34}$$

$$= 73,41$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan siswa kelas XI IPS dalam menggunakan preposisi adalah 73,41.

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata

ΣX = jumlah perkalian frekuensi dan skor

n = jumlah sampel

Untuk mengetahui konversi skor siswa, perlu diketahui simpangan bakunya dengan menghitung

$$S = \frac{\sqrt{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}}{n}$$

$$= \frac{\sqrt{184222 - \frac{(2496)^2}{34}}}{34}$$

$$= \frac{\sqrt{184222 - \frac{6230016}{34}}}{34}$$

$$= \frac{\sqrt{184222 - 183235,76}}{34}$$

$$= \frac{\sqrt{986,24}}{34}$$

$$= 5,38$$

Jadi simpangan bakunya sebesar 5,38

Keterangan:

S = Simpangan baku

ΣX = Jumlah skor

n = Jumlah sampel

Setelah mengetahui skor rata-rata dan simpangan bakunya, maka dapat diketahui konversi skor kemampuan siswa kelas XI IPS dalam menggunakan preposisi berdasarkan tabel 12.

Tabel 12
Konversi Skor Kemampuan Siswa Kelas XI IPS
dalam Menggunakan Preposisi

Skala Sigma	Skala Angka	Skala Lima	
		E-A	0-4
+1,5	$X + 1,5S \quad 73,41 + (1,5 \times 5,38) = 81,48$	A	4
+0,5	$X + 0,5S \quad 73,41 + (0,5 \times 5,38) = 76,1$	B	3
-0,5	$X - 0,5S \quad 73,41 - (0,5 \times 5,38) = 70,72$	C	2
-1,5	$X - 1,5S \quad 73,41 - (1,5 \times 5,38) = 65,34$	D	1
		E	0

Jadi skor rata-rata kemampuan siswa kelas XI IPS dalam menggunakan preposisi sebesar 73,41 dan simpangan bakunya 5,38. Berdasarkan tabel pedoman perhitungan skala lima maka kemampuan siswa kelas XI IPS dalam menggunakan preposisi berada pada tingkat penguasaan 60%-74%. Dengan demikian kemampuan siswa kelas XI IPS dikatakan cukup. Persentase tingkat penguasaan dapat dilihat dalam tabel 13 berikut ini.

Tabel 13
Pedoman Penghitungan Persentase Skala Lima

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Lima		Keterangan
	0-4	E-A	
85%-100%	4	A	Baik sekall
75%-84%	3	B	Baik
60%-74%	2	C	Cukup
40%-59%	1	D	Kurang
0%-39%	0	E	Gagal

4.2.3 Kemampuan Siswa Kelas XI Bahasa dalam Menggunakan Preposisi

Setelah mengetahui data skor hasil tes kemampuan siswa kelas XI IPA dalam menggunakan preposisi diketahui skor tertinggi 85 dan skor terendah 74. Maka besarnya kelas interval dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{jarak sebaran}}{\text{kelas}}$$

Jarak sebaran = skor tertinggi - skor terendah

$$\text{Interval} = \frac{85 - 74}{11}$$

$$= \frac{11}{11}$$

$$= 1$$

Jadi kelas intervalnya sebesar 1,09. Kelas interval digunakan untuk membuat tabulasi skor distribusi tunggal dengan jarak sebaran yang satu dengan yang lain kecil.

Tabel 14
Tabulasi Skor Distribusi Tunggal
Kemampuan Siswa Kelas XI Bahasa dalam Menggunakan Preposisi

No.	Skor	Cacahan	Frekuensi (F)
1.	85		1
2.	83		1
3.	82		2
4.	79		3
5.	78		1
6.	77		1
7.	74		2
		Jumlah (N)	11

Tabel 15
Penghitungan Jumlah skor dan Jumlah Skor Kuadrat sebagai Persiapan
Menghitung Mean dan Simpangan Baku Kemampuan Siswa Kelas XI Bahasa
dalam Menggunakan Preposisi

No.	Skor	Frekuensi (F)	F X	F X ²
1.	85	1	85	7225
2.	83	1	83	6889
3.	82	2	164	13448
4.	79	3	237	18723
5.	78	1	78	6084
6.	77	1	77	5929
7.	74	2	148	10952
	Jumlah	N = 11	∑X = 872	∑X² = 69250

Berdasarkan tabel 15, maka dapat dihitung skor rata-rata dan simpangan bakunya. Skor rata-rata kemampuan siswa kelas XI Bahasa dalam menggunakan preposisi adalah

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{872}{11}$$

$$= 79,27$$

Jadi skor rata-rata kemampuan siswa kelas XI Bahasa dalam menggunakan preposisi adalah 79,27

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata

ΣX = jumlah perkalian frekuensi dan skor

n = jumlah sampel

Untuk mengetahui konversi skor siswa, perlu diketahui simpangan bakunya dengan menghitung

$$S = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$S = \frac{\sqrt{69250 - \frac{(872)^2}{11}}}{11}$$

$$= \frac{\sqrt{69250 - \frac{760384}{11}}}{11}$$

$$= \frac{\sqrt{69250 - 69125,81}}{11}$$

$$= \frac{\sqrt{124,19}}{11}$$

$$= 3,36$$

Jadi simpangan bakunya sebesar 3,36

Keterangan:

S = Simpangan baku

ΣX = Jumlah skor

n = Jumlah sampel

Setelah mengetahui skor rata-rata dan simpangan bakunya, maka dapat diketahui konversi skor kemampuan siswa kelas XI Bahasa dalam menggunakan preposisi berdasarkan tabel 16.

Tabel 16
Konversi Skor Kemampuan Siswa Kelas XI Bahasa dalam Menggunakan Preposisi

Skala Sigma	Skala Angka	Skala Lima	
		E-A	0-4
+1,5	$X + 1,5S \ 79,27 + (1,5 \times 3,36) = 84,31$	A	4
+0,5	$X + 0,5S \ 79,27 + (0,5 \times 3,36) = 80,95$	B	3
-0,5	$X - 0,5S \ 79,27 - (0,5 \times 3,36) = 75,81$	C	2
-1,5	$X - 1,5S \ 79,27 - (1,5 \times 3,36) = 70,67$	D	1
		E	0

Jadi skor rata-rata kemampuan siswa kelas XI Bahasa dalam menggunakan preposisi sebesar 79,27 dan simpangan bakunya 3,36.

Berdasarkan tabel pedoman perhitungan skala lima maka kemampuan siswa kelas XI Bahasa dalam menggunakan preposisi berada pada tingkat penguasaan 75%-84%. Dengan demikian kemampuan siswa kelas XI Bahasa dikatakan baik. Persentase tingkat penguasaan dapat dilihat dalam tabel 17 berikut ini.

Tabel 17
Pedoman Penghitungan Persentase Skala Lima

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Lima		Keterangan
	0-4	E-A	
85%-100%	4	A	Baik sekali
75%-84%	3	B	Baik
60%-74%	2	C	Cukup
40%-59%	1	D	Kurang
0%-39%	0	E	Gagal

4.2.4 Perbedaan Kemampuan Siswa Kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa dalam Menggunakan Preposisi

Perbedaan kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa dalam menggunakan preposisi dapat diketahui dengan analisis varian. Analisis varian adalah sebuah teknik analisis yang digunakan untuk menguji perbedaan skor rata-rata. Koefisien analisis varian dilambangkan dengan F. Subyek dalam suatu penelitian dapat dianalisis menjadi dua sumber yaitu variansi antarkelompok dan di dalam kelompok. Analisis varian digunakan untuk menentukan apakah rata-rata dari dua sampel atau lebih berbeda secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan rata-rata nilai kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa

SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi terlebih dulu dihitung harga F. Harga F yang telah diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel nilai F. Ketentuan yang digunakan adalah

1. jika harga F observasi = atau > daripada harga F yang ada dalam tabel 1 maka kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa dalam menggunakan preposisi berbeda secara signifikan
2. jika harga F observasi < daripada harga F yang ada dalam tabel maka kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa dalam menggunakan preposisi tidak berbeda.

Sebagai persiapan analisis varian, berikut ini dideskripsikan data kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa dalam menggunakan preposisi dalam bentuk tabel

Tabel 18
Persiapan Analisis Varian

n	A ₁	A ₂	A ₃	Total
n	20	34	11	65
ΣX	1575	2496	872	4934
ΣX ²	124403	184222	69250	377875

Keterangan:

n = jumlah sampel

ΣX = jumlah perkalian frekuensi dan skor

ΣX² = jumlah kuadrat perkalian skor dan frekuensi

A₁ = kemampuan siswa kelas XI IPA dalam menggunakan preposisi

A₂ = kemampuan siswa kelas XI IPS dalam menggunakan preposisi

A₃ = kemampuan siswa kelas XI Bahasa dalam menggunakan preposisi

Data yang sudah ada kemudian dimasukkan ke dalam rumus

$$\Sigma x^2_{tot} = \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$\begin{aligned} \Sigma x^2_{tot} &= 377875 - \frac{(4934)^2}{65} \\ &= 377875 - 375896,13 \\ &= 1978,87 \end{aligned}$$

$$\Sigma X^2_{JAK} = \frac{(\Sigma X_1)^2}{n_1} + \frac{(\Sigma X_2)^2}{n_2} + \frac{(\Sigma X_3)^2}{n_3} + \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$\begin{aligned} \Sigma X^2_{JAK} &= \frac{(1575)^2}{20} + \frac{(2496)^2}{34} + \frac{(872)^2}{11} + \frac{(4943)^2}{65} \\ &= 124031,25 + 18323,76 + 69125,81 - 375896,13 \\ &= 496,69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} DbA &= a - 1 \\ &= 3 - 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 2 \\ KRA &= \frac{JKA}{dbA} \end{aligned}$$

$$= \frac{496,69}{2}$$

$$= 248,345$$

$$\Sigma X^2_{JKd} = \Sigma X^2_{tot} - \Sigma X^2_{jak}$$

$$\begin{aligned} \Sigma X^2_{JKd} &= 1978,87 - 496,69 \\ &= 1482,18 \end{aligned}$$

$$dbd = No - a$$

$$= 65 - 3$$

$$= 62$$

Harga F teoritik dengan derajat bebas pembilang 2 dan derajat bebas penyebut 62 terletak antara 4,98 (1%) dan 4,95 (1%) serta antara 3,15 (5%) dan 3,14 (5%). Jarak tersebut ditempati oleh derajat bebas dengan rentangan antara derajat bebas 60 - 65 sebesar 5 dan jarak tersebut meliputi harga selisihnya yakni 3,15 - 3,14.

Dalam taraf signifikansi 5%:

a. selisih nilai antara 3,15 - 3,14 = 0,01

b. nilai setiap satu taraf signifikansi

$$= 0,01 : 5$$

$$= 0,002$$

c. derajat kebebasan 62 mempunyai nilai

$$= 3,15 - (6 \times 0,002)$$

$$= 3,15 - 0,012$$

$$= 3,13$$

Harga F tabel dengan derajat bebas 62 pada taraf signifikan 5% = 3,13. Untuk mengetahui apakah harga F observasi yang diperoleh tersebut berarti atau tidak maka harga F observasi dikonsultasikan dengan harga F tabel. Jika harga F observasi lebih besar daripada F tabel berarti hipotesis diterima, sebaliknya jika harga F observasi lebih kecil daripada F tabel berarti hipotesis ditolak.

Setelah dilakukan analisis terhadap data penelitian diperoleh harga F observasi = 10,34 sedangkan F tabel pada taraf signifikan 5% dengan derajat bebas 62 = 3,13. Jika F observasi > F tabel 5% berarti terjadi

perbedaan tetapi jika $F_{\text{observasi}} < F_{\text{tabel}} 5\%$ berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

Hasil analisis data yang telah dilakukan ternyata $F_{\text{observasi}} > F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa dalam menggunakan preposisi.

Dalam tabel 19 dapat dilihat perbandingan antara $F_{\text{observasi}}$ dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa $F_{\text{observasi}}$ lebih besar daripada F_{tabel} , yaitu $F_{\text{observasi}} = 10,34$ dan $F_{\text{tabel}} = 3,13$.

Tabel 19
Ringkasan Analisis Varian

No.	Sumber Variansi	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Mean Kuadrat	F Observasi	Taraf Signifikan 5%
1.	Antar Kelompok (ak)	496,69	$3 - 1 = 2$	248,34	10,34	3,13
2.	Dalam Kelompok (dk)	1482,18	$65 - 3 = 62$	24		
3.	keseluruhan (total)	1978,87	64			

Untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA dengan XI IPS, XI IPA dengan XI Bahasa, dan XI IPS dengan XI Bahasa dalam menggunakan preposisi dapat diketahui dengan rumus uji-t. Nilai t yang dicari dapat dilihat signifikan tidaknya dengan tabel nilai-nilai kritis t dengan derajat bebas tertentu. Jika harga t

observasi telah diketahui selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel dengan taraf signifikan tertentu.

Dalam penelitian ini taraf signifikansinya adalah 5%. Apabila t observasi < t tabel maka tidak ada perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA dengan XI IPS, XI IPA dengan XI Bahasa, dan XI IPS dengan XI Bahasa dalam menggunakan preposisi, namun jika t observasi > t tabel maka terdapat perbedaan antara siswa kelas XI IPA dengan XI IPS, XI IPA dengan XI Bahasa, dan XI IPS dengan XI Bahasa dalam menggunakan preposisi.

4.2.4.1 Perbedaan Kemampuan Antara Siswa Kelas XI IPA dengan XI IPS dalam Menggunakan Preposisi

Sebelum mencari nilai t observasi perlu diketahui nilai taksiran varian (S^2) dengan menghitung

$$S^2 = \frac{(\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}) + (\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2})}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(124403 - \frac{(1575)^2}{20}) + (184222 - \frac{(2496)^2}{34})}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{124403 - 124031,25 + 184222 - 183235,76}{52}$$

$$S^2 = \frac{371,76 + 986,24}{52}$$

$$S^2 = \frac{1357,99}{52}$$

$$S^2 = 26,11$$

Jadi nilai taksiran variannya sebesar 26,11.

Keterangan:

ΣX_1^2 = jumlah kuadrat perkalian skor dan frekuensi siswa kelas IPA

ΣX_1 = jumlah perkalian skor dan frekuensi siswa kelas XI IPA

n_1 = jumlah siswa kelas XI IPA

ΣX_2^2 = jumlah kuadrat perkalian skor dan frekuensi siswa kelas IPS

ΣX_2 = jumlah perkalian skor dan frekuensi siswa kelas XI IPS

n_2 = jumlah siswa kelas XI IPS

Setelah diketahui nilai taksiran variannya, maka dapat diketahui harga t observasi dengan rumus berikut

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{78,75 - 73,41}{\sqrt{\frac{26,11}{20} + \frac{26,11}{34}}}$$

$$t = \frac{5,34}{\sqrt{2,07}}$$

$$t = \frac{5,34}{1,23}$$

$$t = 3,73$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = skor rata-rata siswa kelas XI IPA

\bar{X}_2 = skor rata-rata siswa kelas XI IPS

n_1 = jumlah siswa kelas XI IPA

n_2 = jumlah siswa kelas XI IPS

S^2 = taksiran varian

Harga t tabel dengan derajat bebas 52 terletak antara 2,021 (5%) dan 2,000 (5%). Jarak tersebut ditempati oleh derajat bebas dengan rentangan antara 40 - 60 sebesar 20 dan jarak tersebut meliputi harga selisihnya yakni 2,021 - 2,000.

Dalam taraf signifikansi 5%:

a. selisih antara 2,021 - 2,000 = 0,021

b. nilai setiap satu taraf signifikansi

$$= 0,021 : 20$$

$$= 0,00105$$

c. derajat kebebasan 52 mempunyai nilai

$$= 2,021 - (5 \times 0,00105)$$

$$= 2,021 - 0,00525$$

$$= 2,015$$

Harga t tabel dengan derajat bebas 52 pada taraf signifikan 5% = 2,015.

Untuk mengetahui apakah harga t observasi yang diperoleh tersebut berarti atau tidak maka harga t observasi dikonsultasikan dengan harga t tabel. Jika harga t observasi lebih besar daripada t tabel berarti ada perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA dengan XI IPS dalam menggunakan preposisi, sebaliknya jika harga t observasi lebih kecil daripada t tabel berarti tidak ada perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA dengan XI IPS dalam menggunakan preposisi.

Setelah dilakukan analisis terhadap data penelitian diperoleh harga t observasi = 3,73 sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5% dengan derajat bebas $52 = 2,015$.

Hasil analisis data yang telah dilakukan ternyata t observasi $>$ t tabel pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan yang signifikan antara siswa kelas XI IPA dengan XI IPS dalam menggunakan preposisi.

4.2.4.2 Perbedaan Kemampuan Antara Siswa Kelas XI IPA dengan XI

Bahasa dalam Menggunakan Preposisi

Sebelum mencari nilai t observasi perlu diketahui nilai taksiran varian (S^2) dengan menghitung

$$S^2 = \frac{(\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}) + (\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2})}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(124403 - \frac{(1575)^2}{20}) + (184222 - \frac{(2496)^2}{34})}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(124403 - 124031,25) + (69250 - 69125,81)}{29}$$

$$S^2 = \frac{371,75 + 124,19}{29}$$

$$S^2 = \frac{495,94}{29}$$

$$S^2 = 17,10$$

Jadi nilai taksiran variannya sebesar 17,10

Keterangan:

ΣX_1^2 = jumlah kuadrat perkalian skor dan frekuensi siswa kelas IPA

ΣX_1 = jumlah perkalian skor dan frekuensi siswa kelas XI IPA

n_1 = jumlah siswa kelas XI IPA

ΣX_2^2 = jumlah kuadrat perkalian skor dan frekuensi siswa kelas Bahasa

ΣX_2 = jumlah perkalian skor dan frekuensi siswa kelas XI Bahasa

n_2 = jumlah siswa kelas XI Bahasa

Setelah diketahui nilai taksiran variannya, maka dapat diketahui harga t observasi dengan rumus berikut

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{78,75 - 79,27}{\sqrt{\frac{17,10}{20} + \frac{17,10}{11}}}$$

$$t = \frac{-0,52}{\sqrt{2,40}}$$

$$t = \frac{-0,52}{\sqrt{2,40}}$$

$$t = -0,33$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = skor rata-rata siswa kelas XI IPA

\bar{X}_2 = skor rata-rata siswa kelas XI Bahasa

n_1 = jumlah siswa kelas XI IPA

n_2 = jumlah siswa kelas XI Bahasa

S^2 = taksiran varian

Tanda negatif (-0,33) dapat diabaikan karena yang diperhitungkan hanya angka mutlak. Harga t tabel dengan derajat bebas 29 pada taraf signifikansi 5% = 2,045. Untuk mengetahui apakah harga t observasi yang diperoleh tersebut berarti atau tidak maka harga t observasi dikonsultasikan dengan harga t tabel. Jika harga t observasi lebih besar daripada t tabel berarti ada perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA dengan XI Bahasa dalam menggunakan preposisi, sebaliknya jika harga t observasi lebih kecil daripada t tabel berarti tidak ada perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA dengan XI Bahasa dalam menggunakan preposisi.

Setelah dilakukan analisis terhadap data penelitian diperoleh harga t observasi = 0,33 sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5% dengan derajat bebas 29 = 2,045.

Hasil analisis data yang telah dilakukan ternyata $t_{\text{observasi}} < t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan yang signifikan antara siswa kelas XI IPA dengan XI Bahasa dalam menggunakan preposisi.

4.2.4.3 Perbedaan Kemampuan Antara Siswa Kelas XI Bahasa dengan XI IPS dalam Menggunakan Preposisi

Sebelum mencari nilai t observasi perlu diketahui nilai taksiran varian (S^2) dengan menghitung

$$S^2 = \frac{(\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}) + (\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2})}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(184222 - \frac{(2496)^2}{34}) + (69250 - \frac{(872)^2}{11})}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(184222 - 183235,76) + (69250 - 69125,81)}{43}$$

$$S^2 = \frac{986,24 + 124,19}{43}$$

$$S^2 = \frac{1110,43}{43}$$

$$S^2 = 25,82$$

Jadi nilai taksiran variannya sebesar 25,89

Keterangan:

ΣX_1^2 = jumlah kuadrat perkalian skor dan frekuensi siswa kelas IPS

ΣX_1 = jumlah perkalian skor dan frekuensi siswa kelas XI IPS

n_1 = jumlah siswa kelas XI IPS

ΣX_2^2 = jumlah kuadrat perkalian skor dan frekuensi siswa kelas Bahasa

ΣX_2 = jumlah perkalian skor dan frekuensi siswa kelas XI Bahasa

n_1 = jumlah siswa kelas XI Bahasa

Setelah diketahui nilai taksiran variannya, maka dapat diketahui harga t observasi dengan rumus berikut

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{73,41 - 79,27}{\sqrt{\frac{25,82}{34} + \frac{25,82}{11}}}$$

$$t = \frac{73,41 - 79,27}{\sqrt{\frac{25,82}{34} + \frac{25,82}{11}}}$$

$$t = \frac{5,86}{\sqrt{3,09}}$$

$$t = \frac{5,86}{1,75}$$

$$t = 3,34$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = skor rata-rata siswa kelas XI IPS

\bar{X}_2 = skor rata-rata siswa kelas XI Bahasa

n_1 = jumlah siswa kelas XI IPS

n_2 = jumlah siswa kelas XI Bahasa

S^2 = taksiran varian

Harga t tabel dengan derajat bebas 43 terletak antara 2,042 (5%) dan 2,021 (5%). Jarak tersebut ditempati oleh derajat bebas dengan rentangan antara 30 – 40 sebesar 10 dan jarak tersebut meliputi harga selisihnya yakni 2,042 - 2,021.

Dalam taraf signifikansi 5%:

a. selisih antara 2,042 - 2,021 = 0,021

b. nilai setiap satu taraf signifikansi

$$= 0,021 : 10$$

$$= 0,0021$$

c. derajat kebebasan 43 mempunyai nilai

$$= 2,021 - (4 \times 0,0021)$$

$$= 2,021 - 0,0084$$

$$= 2,0126$$

Harga t tabel dengan derajat bebas 43 pada taraf signifikan 5% =2,0126. Untuk mengetahui apakah harga t observasi yang diperoleh tersebut berarti atau tidak maka harga t observasi dikonsultasikan dengan harga t tabel. Jika harga t observasi lebih besar daripada t tabel berarti ada perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI Bahasa dengan XI IPS dalam menggunakan preposisi, sebaliknya jika harga t observasi lebih kecil daripada t tabel berarti tidak ada perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI Bahasa dengan XI IPS dalam menggunakan preposisi.

Setelah dilakukan analisis terhadap data penelitian diperoleh harga t observasi - 3,34 sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5% dengan derajat bebas 43 = 2,0126.

Hasil analisis data yang telah dilakukan ternyata t observasi > t tabel pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan yang signifikan antara siswa kelas XI Bahasa dengan XI IPS dalam menggunakan preposisi.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari analisis data tersebut digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang dikemukakan dalam Bab II. Ada empat hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis pertama yaitu kemampuan siswa kelas XI IPA dalam menggunakan preposisi. Kedua, kemampuan siswa kelas XI IPS dalam menggunakan preposisi. Ketiga, kemampuan

siswa kelas XI Bahasa dalam menggunakan preposisi. Hipotesis keempat menguji perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA, IPS dan Bahasa dalam menggunakan preposisi dengan analisis varian dan uji-t. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada Bab II diterima atau ditolak. Hipotesis diterima apabila pernyataan yang diajukan dalam hipotesis sama dengan hasil analisis data, dan hipotesis ditolak apabila pernyataan yang diajukan dalam hipotesis berbeda dengan hasil analisis data.

Hipotesis pertama didasarkan atas kemampuan siswa kelas XI IPA dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia cukup baik walaupun jumlah jam mata pelajaran Bahasa Indonesia sedikit. Pengujian terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan mencari skor rata-rata dan simpangan baku untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menggunakan preposisi.

Skor rata-rata kemampuan siswa kelas XI IPA dalam menggunakan preposisi adalah 78,75 dan simpangan bakunya 4,31. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggunakan preposisi, skor tersebut ditransformasikan ke dalam persentase skala lima. Dalam pedoman penghitungan persentase skor siswa berada dalam interval persentase 75% - 84%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI IPA dalam menggunakan preposisi adalah baik. Oleh karena itu hipotesis pertama ditolak karena hasil analisis data tidak sama dengan pernyataan dalam hipotesis. Kemampuan siswa kelas XI IPA dalam menggunakan preposisi tersebut dipengaruhi oleh minat dan kemampuan menyerap siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut keterangan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia walaupun jumlah



jam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sedikit, namun siswa sering mendapat tugas menulis dari guru seperti membuat karya ilmiah yang meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa.

Hipotesis kedua didasarkan atas minat dan kemampuan siswa kelas XI IPS dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia cukup baik walaupun siswa kelas XI IPS ini kurang menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pengujian terhadap hipotesis kedua dilakukan dengan mencari skor rata-rata dan simpangan baku untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menggunakan preposisi.

Skor rata-rata kemampuan siswa kelas XI IPS dalam menggunakan preposisi adalah 73,41 dan simpangan bakunya 5,38. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggunakan preposisi, skor tersebut ditransformasikan ke dalam persentase skala lima. Dalam pedoman penghitungan persentase skor siswa berada dalam interval persentase 60% - 74%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI IPS dalam menggunakan preposisi adalah cukup. Oleh karena itu hipotesis kedua diterima karena hasil analisis data sama dengan pernyataan dalam hipotesis. Menurut guru mata pelajaran Bahasa Indonesia hal ini disebabkan karena kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hipotesis ketiga didasarkan atas minat siswa kelas XI Bahasa dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia cukup tinggi karena jumlah jam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI Bahasa ini lebih banyak dibanding kelas XI IPA dan IPS. Pengujian terhadap hipotesis ketiga

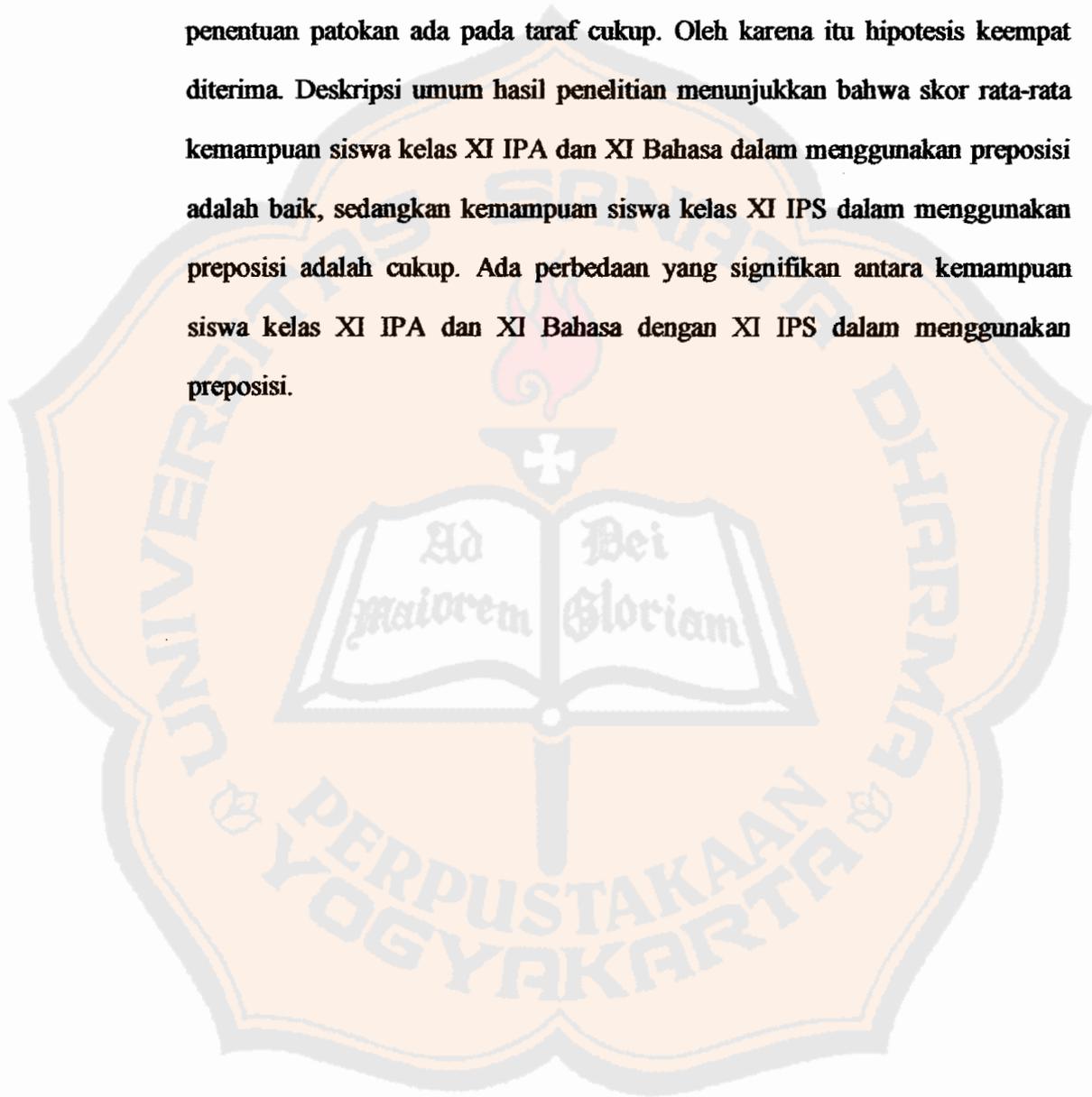
dilakukan dengan mencari skor rata-rata dan simpangan baku untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menggunakan preposisi.

Skor rata-rata kemampuan siswa kelas XI Bahasa dalam menggunakan preposisi adalah 79,27 dan simpangan bakunya 3,36. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggunakan preposisi, skor tersebut ditransformasikan ke dalam persentase skala lima. Dalam pedoman penghitungan persentase skor siswa berada dalam interval persentase 75% - 84%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI Bahasa dalam menggunakan preposisi adalah baik. Oleh karena itu hipotesis ketiga diterima karena hasil analisis data sama dengan pernyataan dalam hipotesis. Menurut guru mata pelajaran Bahasa Indonesia hal ini disebabkan karena minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat tinggi selain itu jumlah jam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI Bahasa ini lebih banyak daripada kelas lain.

Pengujian terhadap hipotesis keempat dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan taraf signifikan 5% dengan derajat bebas 62. Pada taraf signifikan 5% harga F tabel dengan derajat bebas 62 = 3,13, sedangkan harga F observasi = 10,34. Untuk mengetahui harga F observasi yang diperoleh tersebut lebih besar atau tidak, maka harga F observasi dikonsultasikan dengan F tabel. Setelah dilakukan analisis, diperoleh harga F observasi > F tabel. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara siswa kelas XI IPA, XI IPS dengan XI Bahasa dalam menggunakan preposisi. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA dengan XI IPS dalam menggunakan preposisi pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5% dengan derajat bebas 52. Pada taraf signifikan 5%

harga t tabel dengan derajat bebas 52 = 2,015, sedangkan harga t observasi = 3,73. Untuk mengetahui harga t observasi yang diperoleh tersebut lebih besar atau tidak, maka harga t observasi dikonsultasikan dengan t tabel. Setelah dilakukan analisis, diperoleh harga t observasi > t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan yang signifikan antara siswa kelas XI IPA dengan XI IPS dalam menggunakan preposisi. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA dengan XI Bahasa dalam menggunakan preposisi pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5% dengan derajat bebas 29. Pada taraf signifikan 5% harga t tabel dengan derajat bebas 29 = 2,045, sedangkan harga t observasi = 0,33. Untuk mengetahui harga t observasi yang diperoleh tersebut lebih besar atau tidak, maka harga t observasi dikonsultasikan dengan t tabel. Setelah dilakukan analisis, diperoleh harga t observasi < t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan yang signifikan antara siswa kelas XI IPA dengan XI Bahasa dalam menggunakan preposisi. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPS dengan XI Bahasa dalam menggunakan preposisi pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5% dengan derajat bebas 43. Pada taraf signifikan 5% harga t tabel dengan derajat bebas 43 = 2,0126, sedangkan harga t observasi = 3,34. Untuk mengetahui harga t observasi yang diperoleh tersebut lebih besar atau tidak, maka harga t observasi dikonsultasikan dengan t tabel. Setelah dilakukan analisis, diperoleh harga t observasi > t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan yang signifikan antara siswa kelas XI IPS dengan XI Bahasa dalam menggunakan preposisi.

Perbedaan ini dapat dilihat juga dari hasil perhitungan persentase kelas XI IPA dan XI Bahasa dengan skor rata-rata 78,75 dan 79,27, bila dikonversikan dalam penentuan patokan, maka hasilnya ada pada taraf baik, sedangkan XI IPS dengan skor rata-rata 73,41 dan bila dikonversikan dalam penentuan patokan ada pada taraf cukup. Oleh karena itu hipotesis keempat diterima. Deskripsi umum hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan siswa kelas XI IPA dan XI Bahasa dalam menggunakan preposisi adalah baik, sedangkan kemampuan siswa kelas XI IPS dalam menggunakan preposisi adalah cukup. Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas XI IPA dan XI Bahasa dengan XI IPS dalam menggunakan preposisi.



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi umum hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, kemampuan siswa kelas XI IPA SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi baik. Hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan skor rata-rata dan simpangan bakunya. Kemampuan siswa kelas XI IPA dalam menggunakan preposisi berada dalam interval persentase 75% - 84% dengan nilai rata-rata 78,75 dan simpangan baku 4,31.

Kedua, kemampuan siswa kelas XI IPS SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi cukup. Hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan skor rata-rata dan simpangan bakunya. Kemampuan siswa kelas XI IPS dalam menggunakan preposisi berada dalam interval persentase 60% - 74% dengan nilai rata-rata 73,41 dan simpangan baku 5,38.

Ketiga, kemampuan siswa kelas XI Bahasa SMA K Sang Timur Yogyakarta dalam menggunakan preposisi baik. Hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan skor rata-rata dan simpangan bakunya. Kemampuan siswa kelas XI Bahasa dalam menggunakan preposisi berada dalam interval persentase 75% - 84% dengan nilai rata-rata 79,27 dan simpangan baku 3,36.

Keempat, ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa dalam menggunakan preposisi. Hal ini dibuktikan

dengan analisis varian taraf signifikan 5% dengan derajat bebas 62 dan diperoleh harga F observasi = 10,34 dan harga F tabel = 3,13. Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa $F_{\text{observasi}} > F_{\text{tabel}}$ sehingga terdapat perbedaan kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS dan Bahasa dalam menggunakan preposisi. Ada perbedaan kemampuan yang signifikan antara kelas XI IPA dengan XI IPS hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5% dengan derajat bebas 52 dan diperoleh harga t observasi = 3,73 dan t tabel = 2,015. Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$ sehingga terdapat perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA dengan XI IPS dalam menggunakan preposisi. Ada perbedaan yang signifikan antara XI Bahasa dengan XI IPS hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5% dengan derajat bebas 29 dan diperoleh harga t observasi = 3,34 dan t tabel = 2,0126. Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$ sehingga terdapat perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA dengan XI IPS dalam menggunakan preposisi. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara XI Bahasa dengan XI IPA dalam menggunakan preposisi hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5% dengan derajat bebas 43 dan diperoleh harga t observasi = 0,33 dan t tabel = 2,045. Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa $t_{\text{observasi}} < t_{\text{tabel}}$ sehingga tidak ada perbedaan kemampuan antara siswa kelas XI IPA dengan XI IPS dalam menggunakan preposisi.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI IPA dalam menggunakan preposisi baik, siswa kelas XI IPS cukup, siswa kelas XI Bahasa baik, dan ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas XI IPA dengan IPS, Bahasa dengan IPS, dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara Bahasa dengan IPA dalam menggunakan preposisi. Implikasi dari hasil penelitian tersebut adalah bahwa pembelajaran keterampilan menulis perlu ditingkatkan. Keterampilan menulis seperti menulis ringkasan isi buku, rangkuman pendapat, karya tulis ilmiah, pidato, dan lain-lain perlu dilatihkan sejak awal pada siswa sehingga siswa terlatih untuk menuangkan gagasannya dengan menggunakan tatabahasa yang baik khususnya dalam menggunakan preposisi.

Dalam proses belajar mengajar, guru bidang studi Bahasa Indonesia hendaknya lebih banyak memberikan latihan menulis pada siswa. Dengan banyak latihan menulis siswa akan lebih mudah memahami hal-hal yang berkaitan dengan menulis seperti penggunaan preposisi yang sesuai dalam tulisannya. Guru diharapkan dapat membina hubungan yang baik dengan siswa sehingga dengan sendirinya akan muncul rasa suka terhadap pelajaran bahasa Indonesia yang akan memacu siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis terutama dalam menggunakan preposisi.

5.3 Saran-Saran

Bertolak dari kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang ditujukan kepada (1) Kepala Sekolah SMA K Sang Timur Yogyakarta, (2) Guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA K Sang Timur Yogyakarta, dan (3) para peneliti lain. Berikut ini uraian saran-saran:

1. Kepala Sekolah SMA K Sang Timur Yogyakarta

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- Mengusahakan saran dan prasarana perpustakaan yang memadai seperti mengadakan buku-buku untuk menunjang kemampuan siswa dalam keterampilan berbahasa khususnya dalam menggunakan preposisi.
- Memberikan dorongan moral dan spiritual kepada guru dan siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis.

2. Guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA K Sang Timur Yogyakarta

Guru bidang studi Bahasa Indonesia hendaknya mengefektifkan jam pelajaran di kelas, baik untuk siswa kelas XI IPA, IPS dan Bahasa. Sebaiknya guru menyediakan waktu untuk melatih kemampuan siswa dalam menulis, khususnya dalam menggunakan preposisi. Latihan dapat berupa menulis karya tulis ilmiah, piadato, mengarang atau tugas lain yang dapat dikerjakan di rumah.

3. Peneliti lain

Perlu diadakan penelitian lain yang meliputi faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa. Faktor-faktor itu misalnya taraf intelegensi, bakat dan minat, serta faktor yang berasal dari pihak guru sehingga akan diperoleh data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang. 1986. *Menyusun Rencana Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Arifin, Zainal. 1990. *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1990. *Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Bahasa Indonesia*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Depdikbud. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Dwiana, Beti. 2002. *Perbedaan Kemampuan Siswa SMU Program IPA, IPS Dan Bahasa Dalam Menulis Karangan Argumentasi (Studi Kasus Di SMU BOPKRI 2 Yogyakarta)*. Skripsi Yogyakarta: USD.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia Untuk Tingkat Pendidikan Menengah*. Jakarta: Garsindo.
- Kountur, Rony. 2003. *Metode Peneiltian untuk Penulisan Skripsi dan Thesis*. Jakarta: PPM.
- Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

- Lapoliwa, Hans. 1992. *Frasa Preposisi dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004 (Pertanyaan dan Jawaban)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ramlan, M. 1980. *Kata Depan Atau Preposisi dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UP Karyono.
- Sudjana, Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supriyanti, Theresia. 2002. *Pengetahuan dan Penggunaan Kata Penghubung Antarkalimat dalam Paragraf Siswa Kelas II SMU Marsudi Luhur*. Skripsi Yogyakarta: USD.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widharyanto, dkk. 2003. *Student Active Learning Sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: USD.
- Widharyanto. 2003. *Modul Pelatihan Guru-Guru Tarakanita Yogyakarta*. Yogyakarta: USD.



LAMPIRAN

Data Skor Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas XI IPA SMA K Sang Timur dalam Menggunakan Preposisi

No. Urut	Skor
1.	78
2.	80
3.	79
4.	88
5.	70
6.	83
7.	79
8.	73
9.	79
10.	80
11.	78
12.	80
13.	80
14.	81
15.	83
16.	69
17.	82
18.	81
19.	75
20.	77

Data Skor Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas XI IPS SMA K Sang Timur dalam Menggunakan Preposisi

No. Urut	Skor	No. Urut	Skor
1.	69	18.	66
2.	80	19.	66
3.	72	20.	71
4.	77	21.	71
5.	82	22.	72
6.	83	23.	74
7.	70	24.	67
8.	75	25.	67
9.	65	26.	76
10.	81	27.	82
11.	82	28.	62
12.	76	29.	69
13.	69	30.	71
14.	79	31.	72
15.	75	32.	75
16.	75	33.	75
17.	75	34.	82

Data Skor Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas XI Bahasa SMA K Sang Timur dalam Menggunakan Preposisi

No. Urut	Skor
1.	79
2.	74
3.	79
4.	82
5.	74
6.	79
7.	82
8.	77
9.	83
10.	78
11.	85

Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Tabel Kelompok Atas

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Rahayu	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-
Ristiyanto	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	-	+	+	+	+	-	+	+	-	+	+	+

Tabel Kelompok Bawah

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Novi	+	+	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+	+	-	+	+	-	-	+	+
Vaniyati	-	-	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	-	+	+	+	-	+	-

- untuk item no 1 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas tidak ada.
- untuk item no 2 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas tidak ada.
- untuk item no 3 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 4 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 5 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 6 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas tidak ada.
- untuk item no 7 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas tidak ada.
- untuk item no 8 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 9 pada kelompok bawah tidak ada dan pada kelompok atas yang salah 1 orang.
- untuk item no 10 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas tidak ada.
- untuk item no 11 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 12 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 13 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas tidak ada
- untuk item no 14 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas yang salah 1 orang.
- untuk item no 15 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.

- untuk item no 16 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 17 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 18 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 19 pada kelompok bawah yang salah 2 orang dan pada kelompok atas yang salah 1 orang.
- untuk item no 20 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 21 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 22 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas yang salah 1 orang.
- untuk item no 23 pada kelompok bawah yang salah 2 orang dan pada kelompok atas tidak ada.
- untuk item no 24 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 25 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas yang salah 1 orang.

Jadi tingkat kesukaran tiap item adalah sebagai berikut:

- untuk item no 1 $TK = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 2 $TK = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 3 $TK = \frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 4 $TK = \frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 5 $TK = \frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 6 $TK = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 7 $TK = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 8 $TK = \frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 9 $TK = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 10 $TK = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 11 $TK = \frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 12 $TK = \frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 13 $TK = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 14 $TK = \frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$ (sedang)

- untuk item no 15 TK = $\frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)

- untuk item no 16 TK = $\frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)

- untuk item no 17 TK = $\frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)

- untuk item no 18 TK = $\frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)

- untuk item no 19 TK = $\frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$ (mudah)

- untuk item no 20 TK = $\frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)

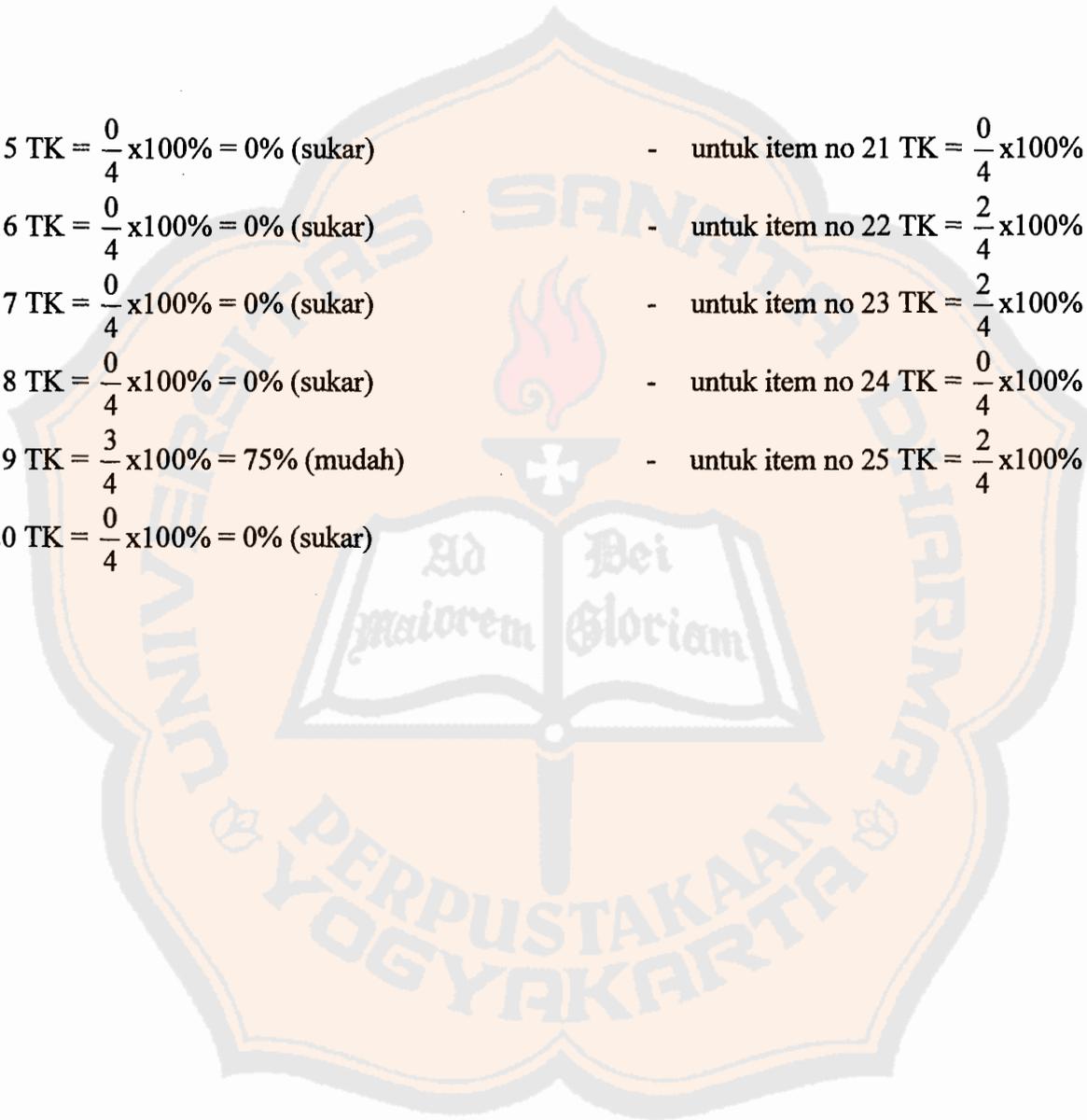
- untuk item no 21 TK = $\frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)

- untuk item no 22 TK = $\frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$ (sedang)

- untuk item no 23 TK = $\frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$ (sedang)

- untuk item no 24 TK = $\frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)

- untuk item no 25 TK = $\frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$ (sedang)



Tingkat Kesukaran Soal Melengkapi

Tabel Kelompok Atas

	Rahayu	Yuliana
1	-	-
2	+	-
3	-	+
4	-	+
5	+	+
6	+	+
7	+	+
8	+	+
9	+	+
10	+	+
11	+	+
12	+	+
13	-	+
14	+	-
15	+	-
16	+	+
17	+	+
18	+	+
19	+	+
20	+	+
21	+	-
22	-	+
23	+	+
24	+	+
25	+	+
26	+	+
27	+	+
28	+	-
29	+	-
30	-	-
31	+	-
32	-	-
33	-	+
34	+	+
35	+	+
36	+	+
37	+	+
38	+	-
39	-	-
40	-	+
41	+	-
42	-	-
43	-	-

Tabel Kelompok Bawah

	Ristiyanto	Novi
1	-	-
2	-	-
3	+	+
4	-	+
5	+	+
6	+	-
7	+	+
8	-	+
9	+	+
10	-	-
11	+	+
12	-	+
13	+	+
14	+	-
15	+	+
16	+	-
17	+	+
18	+	+
19	+	+
20	-	-
21	-	-
22	+	+
23	+	+
24	-	+
25	-	+
26	+	+
27	-	+
28	-	-
29	-	-
30	+	+
31	-	-
32	-	-
33	+	+
34	+	+
35	+	+
36	+	+
37	-	+
38	+	-
39	-	-
40	+	-
41	-	-
42	-	-
43	-	-

- untuk item no 1 pada kelompok bawah yang salah 2 orang dan pada kelompok atas 2 orang.
- untuk item no 2 pada kelompok bawah yang salah 2 orang dan pada kelompok atas 1 orang.
- untuk item no 3 kelompok bawah tidak ada yang salah dan kelompok atas 1 orang.
- untuk item no 4 kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas yang salah 1 orang.
- untuk item no 5 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 6 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas tidak ada.
- untuk item no 7 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 8 kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas yang salah 1 orang.
- untuk item no 9 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 10 pada kelompok bawah yang salah 2 orang dan pada kelompok atas tidak ada.
- untuk item no 11 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 12 kelompok bawah yang salah 1 orang dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 13 pada kelompok bawah tidak ada yang salah dan pada kelompok atas 1 orang.
- untuk item no 14 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas yang salah 1 orang.
- untuk item no 15 kelompok bawah tidak ada yang salah dan kelompok atas 1 orang.
- untuk item no 16 kelompok bawah yang salah 1 orang dan kelompok atas tidak ada.
- untuk item no 17 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 18 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 19 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 20 kelompok bawah yang salah 2 orang dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 21 kelompok bawah yang salah 2 orang dan kelompok atas 1 orang.
- untuk item no 22 pada kelompok bawah tidak ada dan pada kelompok atas yang salah 1 orang.
- untuk item no 23 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 24 pada kelompok bawah tidak ada yang salah dan pada kelompok atas 1 orang
- untuk item no 25 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas tidak ada.
- untuk item no 26 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 27 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas tidak ada.
- untuk item no 28 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas yang salah 1 orang.

- untuk item no 29 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas yang salah 1 orang.
- untuk item no 30 pada kelompok bawah tidak ada yang salah dan pada kelompok atas 1 orang.
- untuk item no 31 pada kelompok bawah yang salah 2 orang dan pada kelompok atas yang salah 1 orang.
- untuk item no 32 pada kelompok bawah yang salah 2 orang dan pada kelompok atas yang salah 1 orang.
- untuk item no 33 pada kelompok bawah tidak ada yang salah dan pada kelompok atas 1 orang.
- untuk item no 34 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 35 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 36 kelompok bawah dan kelompok atas tidak ada yang salah.
- untuk item no 37 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas tidak ada.
- untuk item no 38 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas yang salah 1 orang.
- untuk item no 39 kelompok bawah dan kelompok atas salah.
- untuk item no 40 pada kelompok bawah yang salah 1 orang dan pada kelompok atas yang salah 1 orang.
- untuk item no 41 pada kelompok bawah yang salah 2 orang dan pada kelompok atas yang salah 1 orang.
- untuk item no 42 kelompok bawah dan kelompok atas salah.
- untuk item no 43 kelompok bawah dan kelompok atas salah.

Jadi tingkat kesukaran tiap item adalah sebagai berikut:

- untuk item no 1 $TK = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$ (mudah)
- untuk item no 2 $TK = \frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$ (mudah)
- untuk item no 3 $TK = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 4 $TK = \frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$ (sedang)
- untuk item no 5 $TK = \frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 6 $TK = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 7 $TK = \frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 8 $TK = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 9 $TK = \frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 10 $TK = \frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$ (sedang)

- untuk item no 11 TK = $\frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 12 TK = $\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 13 TK = $\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 14 TK = $\frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$ (sedang)
- untuk item no 15 TK = $\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 16 TK = $\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 17 TK = $\frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 18 TK = $\frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 19 TK = $\frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 20 TK = $\frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$ (sedang)
- untuk item no 21 TK = $\frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$ (mudah)
- untuk item no 22 TK = $\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 23 TK = $\frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 24 TK = $\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 25 TK = $\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 26 TK = $\frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 27 TK = $\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 28 TK = $\frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$ (mudah)
- untuk item no 29 TK = $\frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$ (mudah)
- untuk item no 30 TK = $\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)

- untuk item no 31 TK = $\frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$ (mudah)
- untuk item no 32 TK = $\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$ (mudah)
- untuk item no 33 TK = $\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$ (sukar)
- untuk item no 34 TK = $\frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 35 TK = $\frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 36 TK = $\frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 37 TK = $\frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$ (sukar)
- untuk item no 38 TK = $\frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$ (sedang)
- untuk item no 39 TK = $\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$ (mudah)
- untuk item no 40 TK = $\frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$ (sedang)
- untuk item no 41 TK = $\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$ (mudah)
- untuk item no 42 TK = $\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$ (mudah)

Tingkat Kesukaran Tes Esai

Soal nomor 1 dan 2 bentuk esai, skor maksimum masing-masing 4 dan minimum 0. Hasil evaluasi dari 6 siswa sebagai berikut:

- 0 – 1 = 0 orang
- 2 = 2 orang
- 3 – 4 = 4 orang

Jadi tingkat kesukaran TK = $\frac{4}{6} \times 100\% = 66,6\%$ (sedang)

INSTRUMEN PENELITIAN KEMAMPUAN SISWA KELAS XI IPA, IPS DAN BAHASA DI SMA K SANG TIMUR YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2005/2006 DALAM MENGGUNAKAN PREPOSISI

Petunjuk umum

1. Tulis nama dan nomor presensi pada sudut kanan atas dari lembar jawaban ini.
2. Jawaban ditulis pada lembar jawaban yang tersedia.
3. Waktu yang tersedia untuk mengerjakan 45 menit.
4. Bacalah perintah dengan baik.
5. Setelah selesai mengerjakan lembar jawaban beserta soal diserahkan pada petugas.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x)!

1. Preposisi dalam kalimat di bawah ini menyatakan makna tidak dengan ...
 - a. Mobil itu dijalankan oleh pemiliknya *melalui* radio kontrol.
 - b. Akhir pekan ini Sisca berlibur *dengan* keluarganya.
 - c. Di kota besar *tanpa* uang kita tidak bisa apa-apa.
 - d. Jalan-jalan sudah diperbaiki *selain* jalan yang menuju rumah saya.
2. Preposisi di bawah ini termasuk dalam preposisi tunggal kecuali ...
 - a. *Bagi* saya uang sejuta rupiah besar sekali artinya.
 - b. *Demi* Tuhan saya tidak bersalah.
 - c. Penduduk Jakarta lebih banyak *daripada* penduduk Semarang.
 - d. Dia datang *dari* Sibolga.
3. Preposisi di bawah ini menyatakan makna waktu kecuali ...
 - a. *Selama* kurang lebih tujuh jam aku mengerjakan tugas ini.
 - b. Suasana *pada* sore dan malam hari amat lengang.
 - c. *Sejak* pagi kerjanya hanya tidur.
 - d. Kami berjalan kaki *sampai* desa Jetisari.
4. Jakarta presiden tidak langsung terbang ... Denpasar melainkan singgah dulu ... Yogyakarta. Preposisi yang tepat untuk kalimat di atas adalah ...
 - a. dari, hingga, ke
 - b. dari, ke, di
 - c. di, ke, sampai
 - d. sampai, pada, di
5. Semua pembangunan yang dilakukan pemerintah adalah *untuk* kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Preposisi dalam kalimat di atas menyatakan makna ...
 - a. tujuan
 - b. alat
 - c. waktu
 - d. cara

6. *hingga, sampai, sejak* termasuk dalam preposisi yang menyatakan makna ...
 - a. waktu
 - b. tempat
 - c. cara
 - d. sebab

7. Buku Bahasa Inggrismu ada ... saya. Preposisi yang tepat untuk kalimat tersebut adalah...
 - a. di
 - b. ke
 - c. sama
 - d. pada

8. Ginjal yang kami sumbangkan tidak banyak berarti ... Cesca. Preposisi yang tepat untuk kalimat tersebut adalah...
 - a. dari
 - b. bagi
 - c. di
 - d. kepada

9. Kecelakaan itu terjadi ... stasiun Cimahi dan Padalarang. Preposisi yang tepat untuk kalimat tersebut adalah...
 - a. ke
 - b. antara
 - c. dari
 - d. bersama

10. Kredit vespa itu diangsur ... waktu dua tahun. Preposisi yang tepat untuk kalimat tersebut adalah...
 - a. sejak
 - b. sampai
 - c. dalam
 - d. hingga

11. ... keterangan ketua RW 06 korban baru satu bulan tinggal di rumah itu. Preposisi yang tepat untuk kalimat tersebut adalah...
 - a. menurut
 - b. tanpa
 - c. seperti
 - d. tentang

12. Lampu itu sebaiknya dipasang tepat ... meja makan. Preposisi yang tepat untuk kalimat tersebut adalah...
 - a. ke
 - b. dari
 - c. daripada
 - d. di

13. Tidak ada satu pun penonton yang beranjak dari tempat duduk ... awal ... akhir pertandingan Piala Thomas itu. Preposisi yang tepat untuk kalimat tersebut adalah...
- dari, dengan
 - sejak, ke
 - sejak, hingga
 - hingga, sampai
14. Preposisi *dari* berikut menyatakan makna 'asal bahan'...
- Nenek *dari* nenek saya baru saja meninggal.
 - Ibunya berasal dari Bandung.
 - Lantainya dari batu pualam.
 - Dia baru saja sadar dari pingsannya.
15. Preposisi berikut menandakan makna 'peruntukan' kecuali ...
- Bagi* keperluan pembangunan kami rela berkorban.
 - Kami membawa sumbangan *untuk* korban bencana banjir.
 - Ini suatu pelajaran *buat* kita.
 - Diambilnya telur itu satu *demi* satu.
16. Ternak ayam kami mati *oleh* flu burung. Preposisi dalam kalimat tersebut menyatakan makna...
- waktu
 - sebab
 - cara
 - tempat
17. Dia datang *dengan* adiknya, bukan *dengan* temannya. Preposisi dalam kalimat tersebut menyatakan makna...
- tempat
 - kesertaan
 - waktu
 - alat
18. Dia membawa obor persahabatan itu *sampai* Balai Kota. Preposisi dalam kalimat tersebut menyatakan makna...
- batas tempat
 - batas waktu
 - batas jumlah
 - akibat
19. Preposisi di bawah ini menunjuk kepada sesuatu yang dijadikan landasan pernyataan, kecuali...
- Menurut* Undang-Undang Dasar 1945 bahasa negara adalah bahasa Indonesia.
 - Berbeda dengan* yang sudah-sudah maka tahun ini tidak akan ada penataran.
 - Tanpa* bantuan beliau usaha kita akan sia-sia.
 - Sesuai dengan* permintaan Anda kemarin saya akan membuat laporan pertanggungjawaban.

20. Preposisi berikut menyatakan makna 'alat' ...
- Foto itu diambil *secara* sembunyi-sembunyi.
 - Bajuku basah *oleh* keringat.
 - Hasil ujian akhir kita diperiksakan *dengan* komputer.
 - Dia pergi *ke* rumah saudaranya.
21. Preposisi berikut menyatakan makna 'tekad' ...
- Berjuanglah *demi* kebenaran dan keadilan.
 - Demi* Tuhan saya tidak kenal orang itu.
 - Saya sudah bosan *akan* janji-janjimu.
 - Berkat* doa saudara kami berhasil menjadi juara.
22. Semuanya tidak akan beres jika dilakukan *antara* mau *dan* tidak. Preposisi yang ada dalam kalimat tersebut menyatakan ...
- tempat
 - keadaan
 - waktu
 - cara
23. Preposisi di bawah ini menyatakan makna 'tempat berada' kecuali ...
- Bahan pencemar itu berasal *dari* darat.
 - Buku itu ada *dalam* lemari.
 - Danau Toba terdapat *di* Pulau Sumatera.
 - Kunci mobil ini ada *pada* Ayah.
24. Berita itu memang sudah tersebar *dari* mulut *ke* mulut. Preposisi dalam kalimat tersebut menyatakan makna ...
- jarak tempat
 - satu demi satu
 - tempat berada
 - waktu
25. Kami tinggal di Jakarta *sejak* tahun 1980.
Preposisi *sejak* dalam kalimat di atas menyatakan makna ...
- waktu kejadian
 - tempat kejadian
 - jarak
 - batas waktu

B. Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan menggunakan preposisi yang tepat!

- Mereka berdebat ... peranan pemuda ... pembangunan ... pagi ... petang.
- ... pendapat saya para penjahat itu sudah berada ... rumah si korban sebelum si korban tiba ... rumahnya.
- ... karangan yang terbaik diberikan hadiah sejuta.
- Dia pergi berlibur ... pulau Bali ... keluarganya.
- Saya berjuang ... kebenaran dan keadilan.
- Dia menendang bola itu ... tengah lapangan.

7. Bendungan Saguling ini dibangun ... putra-putri Indonesia sendiri.
8. Pembongkaran tahap pertama dilakukan ... tahun 1974, meliputi sepertiga areal tersebut. Tahap kedua dilakukan ... tahun 1984.
9. Dalam surat itu ia mengatakan ... Sisca, bahwa ia sudah berhasil mendapatkan pria idamannya.
10. Semua siswa sudah pulang ... para guru.
11. ... sini kita akan menuju ... Jakarta, tanpa singgah lebih dulu ... Bandung.
12. Kalau sudah ... rumah, kami semua sudah tidak ingat lagi ... tugas kantor.
13. Pertandingan sepak bola ... Indonesia dan Malaysia berlangsung ... Senayan.
14. ... saya uang satu juta rupiah besar sekali artinya.
15. ... waktu dua jam kami berhasil mengerjakan semua tugas rumah.
16. Penduduk Yogyakarta lebih banyak ... Semarang.
17. ... rumah itu ditinggalkan tidak ada lagi yang merawatnya.
18. Pak Susilo Bambang Yudhoyono melambaikan tangan ... rakyat yang berdiri di sepanjang jalan.
19. ... hari Rabu, Anton bisa ditemui di rumah malam hari.
20. ... bulan ini kami merencanakan akan mengadakan seminar sehari ... peranan orang tua... pendidikan anak.
21. Kedua bersaudara itu selalu saja bertengkar ... kucing dengan anjing.
22. Dulu beliau bekerja ... Medan ... Sekretaris Yayasan, tetapi kini sudah kembali ... Jakarta dan bertugas ... Ketua Yayasan.
23. Dalam perjalanan Yogyakarta-Bandung ... di Cilacap ... ke Tasikmalaya banyak sekali halangan yang kami dapati.
24. Mereka mengirim utusan ... Surabaya untuk mengadakan kasus penyerobotan tanah mereka ... oknum-oknum pejabat.
25. Kemenangan ini kami peroleh ... latihan yang cukup berat dan juga ... doa saudara-saudara sekalian.

C. Esai

1. Buatlah kalimat yang tepat dengan menggunakan preposisi yang menyatakan makna
 - a. waktu
 - b. tempat berada
 - c. tujuan
2. Buatlah kalimat dengan menggunakan preposisi di bawah ini
 - a. *antara ... dan ...*
 - b. *sejak ... sampai ...*
 - c. *menurut*



KUNCI JAWABAN

A.

1. c
2. c
3. d
4. b
5. a
6. a
7. d
8. b
9. b
10. c
11. a
12. d
13. c
14. c
15. d
16. b
17. b
18. a
19. c
20. c
21. a
22. b
23. a
24. b
25. a

B.

1. mengenai, dan, sejak, hingga
2. menurut, di, di
3. bagi/buat/untuk
4. ke, bersama
5. demi
6. ke
7. oleh
8. pada, pada
9. kepada
10. bersama
11. dari, ke, di
12. di, akan
13. antara, di
14. bagi/buat
15. dalam
16. daripada
17. sejak
18. kepada
19. kecuali
20. pada, antara... dengan
21. seperti
22. di, sebagai, ke, sebagai
23. sejak ... sampai
24. ke, oleh
25. berkat, atas

C.

1. a. *Sejak* sore *hingga* malam kerjanya hanya tidur.
b. Adi bersembunyi *di* rumah temannya.
c. Ani belajar tekun *untuk* mendapatkan nilai yang baik.
2. a. *Antara* kakak *dan* adik tidak ada bedanya.
b. Yoga pergi *sejak* kemarin *hingga* hari ini.
c. *Menurut* pendapat saya, Osa orang yang sangat ramah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI
LAMPIRAN 1

Tabel
Nilai-nilai Kritis t

d.b	Taraf Signifikansi					
	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
co	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

30 - Agustus - 2005

6 A	11 A	16 B	21 A
7 D	12 D	17 B	22 D 7
8 B	13 C	18 A	23 A 48
9 B	14 C	19 C	24 B
10 C	15 D	20 C	25 A

Perkata berkedudukan dalam peranan pemuka dan pembangunan dari paksi hingga petang. Menurut, di, di.

- 11 Dari ke, di
- 12 sampai, x pada y
- 13 antara, di
- 14 Bagi
- 15 Dalam
- 16 daripada
- 17 Sejak
- 18 kepada
- 19 Pada y
- 20 Pada, dengan, dalam
- 21 seperti
- 22 di, ^{sebagai} ~~melalui~~, ke, sebagai
- 23 sampai, menurut
- 24 ke, kepada x
- 25 dengan x, berkat.

- a. Sejak kemarin, Lia belum ~~ke~~ pulang dari Jakarta.
- b. Gembira loka terdapat di Kota Jogjakarta 5
- c. Kami mengadakan rapat ini dengan harapan nantinya^x bisa lebih baik lagi.
- a. Piala dunia 2006 dibagikan antara ~~antara~~ tanggal 26 dan 27 Juli.
- b. Sejak ~~ke~~ tahun 2003 sampai 2004, masyarakat kota ~~maria~~ sering melalu lintas.
- c. Menurut data yang ada, tingkat penghasilan di kota-kota besar lebih b dibanding kota-kota kecil.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. B	6. A	11. A	16. B	21. A
2. B	7. D	12. D	17. B	22. B
3. B	8. B	13. C	18. A	23. A
4. B	9. B	14. C	19. B	24. B
5. A	10. C	15. D	20. C	25. A

1. tentang, dan, sejak, hingga	16. daripada
2. menurut, di, di	17. sejak
3. Bagi	18. Dengan
4. ke, dengan	19. Pada
5. Demi	20. pada, tentang, dan
6. Sampai	21. antara
7. Oleh	22. di, sebagai, ke, sebagai.
8. pada, pada	23.
9. kepada	24. ke, kepada
10. kecuali	25. Dari, Berkat.
11. Dari, ke, di	
12. di, semua	
13. antara, di	
14. Bagi	
15. Dalam	

1. I. Membuat kalimat dengan menggunakan preposisi.

1. Waktu : Dedi pergi ke rumah neneknya ketika hari hujan.

3. tempat berada : ~~tempat saja berada di kota-kota~~
 Candi Prambanan terdapat di daerah Kalasan.

2. tujuan : Didepan bedung DPR banyak para ~~pengunjung~~
 pengunjung rasa untuk menaikkan gaji para pegawai.

2. a. Pertandingan sepak bola ~~antara~~ ~~PSP~~ berlangsung antara PSIM dan PSS di stadion mandala krida.

b.

	11.	A	21.	A
	12.	D	22.	B
	13.	C	23.	A
	14.	C	24.	B
	15.	D	25.	A
	16.	B		
	17.	B		
	18.	A		
	19.	C		
	20.	C		

entang , bagi , sejak , hingga

menurut , di , di

Untuk

ke , dengan

demi

ke

oleh

pada , pada

kepada

menurut

Dari , ke , di

sampai , dengan

antara , di

Bagi

Dalam

daripada

Sejak

kepada

Pada

Pada , tentang , m

seperti

di , sebagai , ke , menjadi /sebagai

sejak , sampai

ke , oleh

dengan , dengan

Hingga siang ini, saya belum makan nasi.

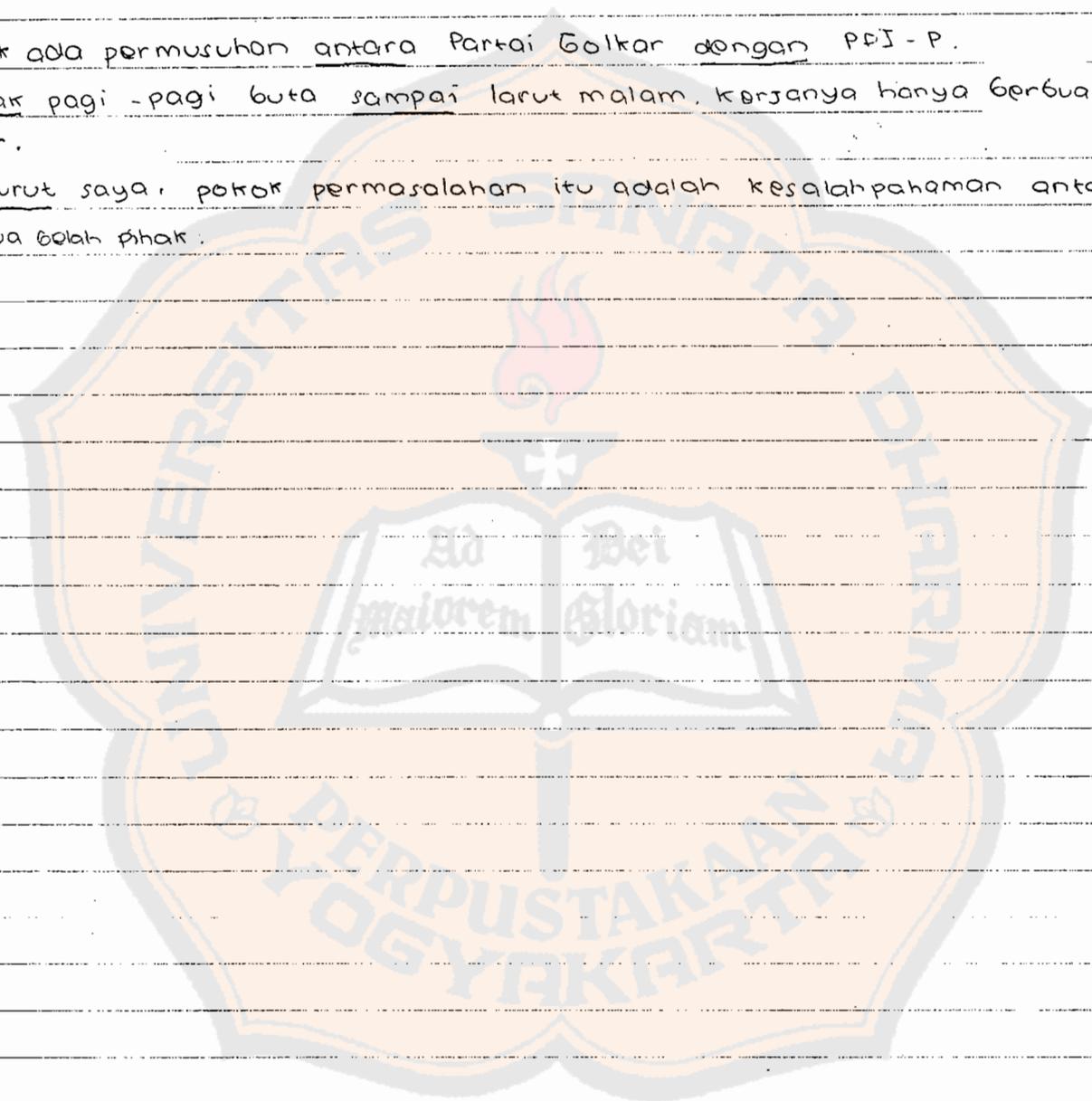
SMA K Sang Timur terletak di tepi Kali Mamboe.

Ibu hendak pergi ke pasar.

Tidak ada permusuhan antara Partai Golkar dengan PDI-P.

Sejak pagi-pagi buta sampai larut malam, kerjanya hanya membuat onar.

Menurut saya, pokok permasalahan itu adalah kesalahpahaman antara kedua belah pihak.





PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002; Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. 0274) 562383; Telegram; SADHAR YOG

Nomor : 098 / Pnl/ Kajur/ VIII/ 2005

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

SMAK Sang Timur

Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Fransisca Dafrosa
N I M : 01 1224 001
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah (PBSID)
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Semester : VIII (delapan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SMAK Sang Timur Yogyakarta
Waktu : Agustus 2005
Topik/ judul : Kemampuan Siswa Kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa di SMAK Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/ 2006 dalam Menggunakan Preposisi.

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Agustus 2005

Dekan FKIP,

u.b. Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Seni



Raulus Kuswandoro, S.Pd., M.Ed.

Tembusan :

1. Yth. Dekan FKIP
2. Sekretariat JPBS FKIP
3. Mahasiswa ybs.



YAYASAN KARYA SANG TIMUR
SEKOLAH MENENGAH ATAS

SMA KATOLIK SANG TIMUR

Terakreditasi : A

Alamat : Jalan Batikan 7 Yogyakarta 55161 Telp. (0274) 380782

SURAT KETERANGAN

Nomor : 231/SK.N/SMK/III/2006

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Suster Maria Stella, PIJ
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Organisasi : SMAK Sang Timur Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Saudara,

Nama : Fransisca Dafrosa
NIM : 011224001
Alamat : Jl. Gejayan Gang Guru No. 6 F Yogyakarta, 55281
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMA K Sang Timur Yogyakarta dengan judul : " Kemampuan Siswa Kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa di SMAK Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2005 – 2006 Dalam Menggunakan Preposisi ".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Maret 2006
Kepala Sekolah,

Sr. Maria Stella, PIJ



BIOGRAFI



Fransisca Dafrosa, lahir di Bandung pada tanggal 4 Januari 1984. Masa pendidikan dasar dijalani di SD N Cibeureum IV Bandung, lulus tahun 1997. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Pandu Bandung, dan lulus tahun 1999. Pendidikan SMA ditempuh di SMA Santa Maria III Cimahi, lulus tahun 2001.

Setelah lulus SMA kemudian melanjutkan studi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. Penulis pernah menjadi pengurus buletin mahasiswa "Mata Pena" sebagai sekretaris. Masa pendidikan di Universitas Sanata Dharma diakhiri dengan menulis skripsi sebagai tugas akhir dengan judul *Kemampuan Siswa Kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa di SMA K Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006 dalam Menggunakan Preposisi.*

